

SKRIPSI

**ANALISIS FEMINISME POSTMODERN TERHADAP IDENTITAS
PEREMPUAN DALAM BERITA UMKM PEREMPUAN TERBAIK
DI *BUSINESS EXPO 2025* TRIBUNJATIM-TIMUR.COM**



OLEH

**RESKI ARIPAI
NIM. 2220203870202005**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M/1448 H

**ANALISIS FEMINISME POSTMODERN TERHADAP IDENTITAS
PEREMPUAN DALAM BERITA UMKM PEREMPUAN TERBAIK
DI *BUSINESS EXPO 2025* TRIBUNJATIM-TIMUR.COM**



OLEH

**RESKI ARIPAI
NIM. 2220203870202005**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M/1448 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Feminisme Postmodern Terhadap
Identitas Perempuan dalam Berita UMKM
Perempuan Terbaik di *Business Expo* 2025
TribunJatim-Timur.com

Nama Mahasiswa : Reski Aripai

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870202005

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor:
B-1588/In.39/PP.00.9/FUAD.03/06/2025

Disetujui Oleh

Pembimbing : Mifda Hilmiyah, M.I.Kom

NIP : 198912102019032009



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Muhiiddin, Lc., M.Fil.I^{IP}
NIP. 197607132009121002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Feminisme Postmodern Terhadap
Identitas Perempuan dalam Berita UMKM
Perempuan Terbaik di *Business Expo* 2025
TribunJatim-Timur.com

Nama Mahasiswa : Reski Aripai

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870202005

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor:
B-1588/In.39/PP.00.9/FUAD.03/06/2025

Tanggal Kelulusan : 13 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Mifda Hilmiyah M.I.Kom

Ketua

Nahrul Hayat, M.I.Kom.

Anggota

Maemunah M.M.Cs

Anggota

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Drs. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I/Ar
NIP. 197607132009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya. Atas berkat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Jurnalistik Islam (JI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga beliau, para sahabat, serta semua orang yang tetap istiqamah di jalan Al-Haq hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak yang turut membantu sejak awal hingga akhir proses penyusunan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., sebagai Wakil Rektor III, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Ahmad Yani, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Bapak Dr. H. M. Ihsan Darwis, M.Si. selaku Wakil Dekan II Bidang AUPK atas pengabdianannya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Islam sekaligus pembimbing akademik penulis yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Jurnalistik Islam hingga penyelesaian studi.
4. Ibu Mifda Hilmiyah, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang tidak hanya memberikan bimbingan dari segi akademik, tetapi juga senantiasa berperan sebagai pengarah, penyemangat, dan motivator yang begitu berarti bagi penulis. Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu, nasihat, masukan, arahan serta dukungan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku penguji I dan Ibu Maemunah, M.M.Cs. selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdian dan bimbingannya dalam mendidik penulis selama proses pendidikan di IAIN Parepare.
7. Kepada seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan ujian penyelesaian studi.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak H. Aripai dan Almh. Hj. Ibu Napisa atas segala doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti diberikan selama perjalanan hidup penulis.
9. Kepada seluruh keluarga besar terutama kakak penulis, Arifuddin dan Iqbal Rifai atas doa, dukungan, dan perhatian yang selalu diberikan. Dukungan dan semangat yang selalu hadir disetiap langkah penulis menjadi alasan yang berharga bagi penulis untuk terus berusaha hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Jurnalistik Islam angkatan 2022, Madina Thulhidjah, Harpina, Alyah Anwar, Ulfa Ali, dan Alauddin, penulis ucapkan terima kasih atas pengalaman berharga dan kebersamaan yang menyenangkan selama ini, terutama atas dukungan, doa, serta semangat yang diberikan dalam proses penyelesaian tugas akhir.
11. Teman KKN posko 46 Desa Taccimpo, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Terima kasih atas kebersamaan pada saat kegiatan KKN hingga dalam proses penyelesaian tugas akhir.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, serta kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses perkuliahan hingga masa penyelesaian tugas akhir. Segala upaya telah penulis lakukan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, mulai dari proses pengumpulan data, penyusunan kerangka penulisan, hingga tahap revisi yang memerlukan ketelitian dan kesabaran. Meski demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang dikaji, dan semoga segala bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah Swt. Aamiin.

Pinrang, 22 Juni 2026 M

7 Muharram 1448 H

Penulis,



Reski Aripai

NIM: 2220203870202005



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reski Aripai
NIM : 2220203870202005
Tempat,Tanggal Lahir : Parepare, 29 Mei 2004
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Feminisme Postmodern Terhadap Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* Tribunjatim-Timur.Com

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan duplikat, tiruan dan plagiat, atau karya ini dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 22 Juni 2026
Penyusun,



Reski Aripai
NIM: 2220203870202005

ABSTRAK

Reski Aripai, *Analisis Feminisme Postmodern Terhadap Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 TribunJatim-Timur.Com* (dibimbing oleh ibu Mifda Hilmiah, M.I.Kom).

Media massa memiliki peran besar dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap perempuan, termasuk perempuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Cara media menggambarkan perempuan dalam pemberitaan dapat memperkuat maupun mendekonstruksi stereotip gender yang selama ini melekat misalnya perempuan hanya identik dengan ranah domestik, sehingga kajian terhadap identitas perempuan dalam berita menjadi penting dilakukan, khususnya di tengah meningkatnya peran perempuan dalam sektor ekonomi UMKM dari perspektif feminisme postmodern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana identitas perempuan UMKM ditampilkan oleh media serta menganalisis nilai-nilai feminisme postmodern yang muncul dalam teks berita "UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025" pada TribunJatim-Timur.com.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta menggunakan perspektif feminisme postmodern Jean-François Lyotard sebagai pisau analisis. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari enam teks berita terkait kegiatan "UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025" pada media TribunJatim-Timur.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas perempuan UMKM dalam berita tersebut ditampilkan melalui ciri khas keuletan, ketahanan, dan kreativitas. Sementara itu, nilai-nilai feminisme postmodern yang muncul dalam teks berita tercermin melalui aspek heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas dalam menggambarkan sosok perempuan UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media, melalui pemberitaan UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 membentuk identitas perempuan yang tidak tunggal, melainkan beragam dan sejalan dengan pandangan feminisme postmodern yang menolak identitas perempuan yang tunggal (seragam).

Kata kunci: Feminisme Postmodern, Identitas Perempuan, Framing, UMKM, Jean Francoiz Lyotard, Zhongdang Pan dan Kosicki.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	13
C. Kerangka Konseptual	21
D. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	31

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025: Keuletan, Ketahanan dan Kreativitas	123
2. Nilai-nilai Feminisme Postmodern dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di <i>Business Expo</i> 2025: Heterogenitas, Perbedaan, Ketidakpastian dan Ambiguitas	131
B. Pembahasan	142
1. Keuletan, Ketahanan, dan Kreativitas sebagai Identitas Perempuan Pelaku UMKM	142
2. Heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas sebagai Nilai-Nilai Feminisme Postmodern dalam Berita UMKM Business Expo 2025	144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	VII

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	29
2	Berita Tribun Jatim Timur 1	52
3	Berita Tribun Jatim Timur 2	64
4	Berita Tribun Jatim Timur 3	76
5	Berita Tribun Jatim Timur 4	91
6	Berita Tribun Jatim Timur 5	106
7	Berita Tribun Jatim Timur 6	120

DAFTAR TABEL

No.	Judul tabel	Halaman
1.	Daftar Huruf-Huruf Arab dan Transliterasinya	xvi
2.	Tabel 2.1. Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki zhong	14
3.	Tabel 3.1. Enam Judul Berita Umkm Perempuan Terbaik dalam Business Expo 2025	32
4.	Tabel 4.1. Berita UMKM Business Expo 2025	39
5.	Tabel 4.2. Berita UMKM Business Expo 2025	53
6.	Tabel 4.3. Berita UMKM Business Expo 2025	66
7.	Tabel 4.4. Berita UMKM Business Expo 2025	77
8.	Tabel 4.5. Berita UMKM Business Expo 2025	92
9.	Tabel 4.6. Berita UMKM Business Expo 2025	107

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran Lampiran	Keterangan
1	Surat Keputusan Pembimbing	Terlampir
2	Hasil Turniting	Terlampir



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin;

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ/أَ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ/يِ/أِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ/يُ/أُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah atau Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَ : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalalah</i> (bukan <i>az-zalzalalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta 'muruna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,
Abu al-Walid Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid*
 (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media cetak dan digital telah membawa pengaruh besar dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap perempuan. Berita pada dasarnya bukan hanya laporan terkait peristiwa yang terjadi di lapangan, melainkan merupakan hasil dari proses seleksi informasi, penekanan pada aspek tertentu, serta pembingkaihan terhadap suatu isu.¹ Media tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat membentuk persepsi publik mengenai peran dan keberadaan perempuan. Representasi perempuan dalam pemberitaan dapat memperkuat stereotip gender yang selama ini melekat atau justru mendekonstruksinya, misalnya anggapan bahwa perempuan hanya berkaitan dengan ranah domestik. Kajian terhadap representasi perempuan dalam berita menjadi penting, terutama di tengah meningkatnya keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi UMKM yang dianalisis dari perspektif feminisme postmodern. Peran pers diatur melalui ketentuan hukum yang berlaku untuk menjaga agar pengaruh media tidak menimbulkan bias atau diskriminasi terhadap perempuan. Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 mengatur peran pers dalam Pasal 6 yaitu diantaranya memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui, mendorong terwujudnya supremasi hukum dan HAM.²

Pasal 28C (ayat 1) UUD 1945 tentang HAM yang berbunyi “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan

¹ Nanda Mikola and Mifda Hilmiyah, “Analisis Framing Dan Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Kasus Tanah Jusuf Kalla Di Detik . Com Dan ANTARA News” 2, no. 2 (2025): 28.

² Dahlan Surbakti, “Peran Dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya” 5, no. 1 (2015): 79.

dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.³ Berdasarkan pasal tersebut, perempuan berhak mendapatkan akses pelatihan digital dan kewirausahaan, sebagaimana telah dijamin perlindungan hukum yang adil dan setara tanpa diskriminasi untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

Pasal 28D (ayat 2) UUD 1945 tentang HAM, menyatakan bahwa “Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.” Pasal yang juga mendukung perempuan sebagai pihak yang mengambil peran dalam UMKM adalah pasal 28F bahwa “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”.⁴ Hal tersebut menjelaskan bahwa akses informasi yang bebas dari diskriminasi gender, platform digital yang aman untuk memasarkan produk UMKM, dan jaminan perlindungan hukum yang menjamin hak-hak ini terwujud secara nyata.

Perempuan tidak hanya memiliki hak untuk bekerja, mendapatkan penghasilan, dan mandiri yang dilindungi oleh hukum, tapi dalam Al-Qur'an juga tercantum hak yang sama yaitu pada QS. An-Nisa:32.

وَلَا تَمْنُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَسَوَّوْا لِلَّهِ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝ ٣٢

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah

³ Majelis Permusyawaratan Rakyat et al., “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” 2011, 75–77.

⁴ Rakyat et al.

sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”, (QS. An-Nisa: 32).

Berdasarkan Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah, mengatakan bahwa setelah Allah melarang orang-orang beriman dari mengambil harta orang lain dengan cara yang batil, dan membunuh orang lain, kemudian Dia melarang mereka dari rasa iri atas apa yang telah Allah lebihkan sebagian hamba-Nya dari sebagian yang lain. Sebab laki-laki memiliki kelebihan dan hak-haknya, dan perempuan juga memiliki kelebihan dan hak-haknya, maka janganlah saling iri terhadap apa yang ada dalam genggamannya orang lain, dan mintalah karunia dari Allah, sebab karunia-Nya dapat meliputi seluruh manusia. Tafsir tersebut menjelaskan bahwa laki-laki memiliki kelebihan dan hak-haknya, dan perempuan juga memiliki kelebihan serta hak-haknya. Oleh karena itu, perempuan tidak hanya berhak atas hasil jerih payahnya, tetapi juga perempuan dilindungi dari diskriminasi gender melalui hukum dan agama.

Kontribusi perempuan dalam sektor UMKM semakin nyata yang dibuktikan melalui data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menyebutkan bahwa lebih dari 60 persen pelaku usaha kecil di Indonesia dikelola oleh perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM sendiri memberikan sumbangan besar dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Pada masa krisis 1997/1998, UMKM bahkan menjadi salah satu penopang utama dalam mengembalikan kestabilan perekonomian Indonesia. Berdasarkan klasifikasinya, usaha mikro adalah usaha yang memiliki aset kurang dari 50 juta dan hasil penjualan maksimal sebesar 300 juta. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki aset antara 50 juta hingga 500 juta serta pendapatan yang berkisar antara 300 juta hingga 2,5 miliar. Usaha

menengah dikategorikan sebagai usaha yang memiliki aset antara 500 miliar hingga 1 triliun dan pendapatan sebesar 2,5 triliun hingga 50 triliun.⁵

Perempuan mampu berperan dalam mengelola keuangan rumah tangga melalui kegiatan UMKM yang mereka jalankan. Perempuan memiliki potensi besar untuk meningkatkan penghasilan keluarga, bahkan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian negara. Sifat teliti dan penuh dedikasi yang umumnya melekat pada perempuan menjadi nilai tambah dalam menjalankan usaha, tetapi terdapat juga kendala tertentu yang membuat peran perempuan serta partisipasinya belum berjalan secara maksimal. Tantangan terbesar yang banyak dilaporkan oleh pelaku UMKM perempuan adalah kesulitan menyeimbangkan antara aktivitas bisnis dan tanggung jawab mengurus rumah tangga.⁶ Tantangan tersebut berkaitan dengan identitas perempuan dalam feminisme postmodern yaitu dari segi posisi ganda yang harus dijalani perempuan secara bersamaan, baik sebagai pelaku usaha maupun pekerjaan domestik rumah tangga.

Arias dan Acebron berpendapat bahwa gagasan utama dalam postmodernisme terletak pada keberadaan ide-ide yang berkaitan dengan budaya, bahasa, estetika, narasi, model, simbol, serta kebebasan dalam berekspresi dan memaknai sesuatu. Postmodernisme menolak segala bentuk pembatasan dan lebih mengutamakan kebebasan dalam cara berpikir maupun bertindak. Lyotard mengidentifikasi sembilan istilah kunci yang umum dijumpai dalam pemikiran postmodern, yaitu heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, ambiguitas, pluralisme, fragmentasi, indeterminasi, skeptisisme, dan dekonstruksi.⁷

⁵ Elsa Widia, "Eksistensi UMKM Perempuan di Masa Krisis: Kajian Tantangan dan Peluang di Koto Tangah Kota Padang" 9, no. 2 (2022): 114–17.

⁶ Widia.

⁷ Berta Berti, "Perubahan Pandangan Modernism dan Postmodernism," 2025, 120–21.

Identitas diri seseorang bersifat tidak tetap, melainkan senantiasa berkembang dan menyesuaikan diri dengan konteks sosial maupun budaya yang ada di sekitarnya. Hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut terutama dengan adanya pemberitaan TribunJatim-Timur.com mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah Perempuan Terbaik di Business Expo 2025. Kajian terhadap pemberitaan UMKM pada TribunJatim-Timur.com diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap realitas perempuan dalam bidang ekonomi.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja menunjukkan tren peningkatan, dengan kenaikan sebesar 6,32 persen pada tahun 2021 dan bertambah lagi sebesar 4,33 persen pada tahun 2022. Peningkatan ini didorong oleh semakin besarnya keinginan perempuan untuk bekerja sebagai sarana mengekspresikan diri di tengah masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap penghasilan keluarga. Dorongan untuk mengembangkan diri merupakan kebutuhan yang melekat pada setiap individu. Rogers menjelaskan bahwa perempuan menjalankan peran ganda, baik di lingkungan profesional maupun domestik, sehingga mereka harus menyeimbangkan antara karir dan kehidupan pribadi. Kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam menopang stabilitas ekonomi keluarga melalui pekerjaan semakin meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan dan kelangsungan keluarga.⁸

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, "Ketahanan keluarga berperan sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana keluarga telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dalam mencapai kesejahteraan anggota keluarga." Berdasarkan uraian tersebut, perempuan

⁸ Mira Veranita et al., "Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing" 4, no. 3 (2023): 390.

sebagai ibu rumah tangga merupakan salah satu anggota keluarga yang bertanggung jawab atas ketahanan keluarga. Seorang ibu tidak hanya memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai etika dan membentuk karakter anggota keluarga, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi keluarga.⁹ Oleh karena itu, peran perempuan sebagai ibu rumah tangga untuk memperkuat ekonomi keluarga semakin mudah dengan adanya pengelolaan UMKM yang berbasis teknologi informasi.

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang sebagian besar dikelola perempuan, sehingga berkontribusi signifikan pada pertumbuhan usaha tersebut. *Digital marketing* atau juga disebut dengan pemasaran digital yang secara umum dimanfaatkan untuk memasarkan produk maupun layanan secara lebih terarah, dapat diukur hasilnya, serta bersifat interaktif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital. Adapun tujuan utama dari penerapan digital marketing ini adalah membangun citra merek sekaligus mendorong peningkatan penjualan melalui berbagai strategi pemasaran berbasis digital. Konsep ini juga sering disebut dengan istilah lain seperti *online marketing* atau *internet marketing*. *Digital marketing* memiliki kemiripan dengan pemasaran konvensional, hanya saja perbedaan utamanya terletak pada media atau perangkat yang digunakan dalam prosesnya.¹⁰

Pemasaran digital berperan penting dalam meningkatkan penjualan melalui upaya menarik konsumen, mempromosikan merek, dan membangun minat guna meningkatkan keuntungan. Komunikasi dan transaksi pemasaran digital dapat dilakukan secara fleksibel sesuai kebutuhan, bahkan dalam cakupan global. Perempuan sebagai pelaku UMKM, sering terkendala waktu sehingga Perempuan memanfaatkan digital marketing untuk mendistribusikan

⁹ Veranita et al.

¹⁰ Delfi Masrurotul Alfiana, S Halimatus, and Muhammad Deni Efendi, "Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing Di Desa Jombang Kecamatan Jombang" 2 (2022): 196.

produk tanpa batas waktu-tempat dan menyederhanakan transaksi melalui via internet. Biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan harga pasar tradisional menjadi salah satu keunggulan penjualan dalam pemasaran digital. *Digital marketing* adalah proses pemasaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media, yang juga memungkinkan penyebaran gambar dan informasi secara luas kepada masyarakat. Perubahan gaya hidup konsumen turut mendorong perkembangan pasar *e-commerce* secara signifikan.

Penelitian sebelumnya yang terkait feminisme postmodern seperti Aulia Fanny & Tengsoe Tjahjono pada tahun 2023 yang menerapkan feminisme postmodern Luce Irigaray untuk menganalisis bahasa perempuan dalam novel fiksi Entrok Okky Madasari, Andi Indriani Ibrahim tahun 2025 yang menyoroti peran perempuan UMKM berbasis nilai lokal di Palu melalui pendekatan kuantitatif tanpa teori feminisme, serta Arni Ernawati tahun 2020 yang mengkaji politik identitas perempuan dalam film *Ada Apa dengan Cinta?*. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam fokus identitas perempuan dalam feminisme postmodern dan kontribusi ekonomi. Namun, ketiganya belum secara khusus menganalisis teori Jean Francois Lyotard untuk membedah representasi identitas dinamis perempuan UMKM dalam berita TribunJatim-Timur.com tentang *Business Expo 2025*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana identitas perempuan UMKM ditampilkan oleh media dalam berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* pada TribunJatim-Timur.com?
2. Bagaimana nilai-nilai feminisme postmodern yang muncul dalam teks berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* pada TribunJatim-Timur.com.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana identitas perempuan UMKM ditampilkan oleh media dalam berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* pada TribunJatim-Timur.com.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai postmodern yang muncul dalam teks berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* pada TribunJatim-Timur.com.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa turut mendukung kemajuan studi komunikasi, terutama dari sudut pandang postmodern yang menyoroti bagaimana identitas perempuan dibangun di media massa. Penelitian ini juga membantu memperluas wawasan tentang peran perempuan dalam mengelola UMKM yang digambarkan dalam berita, sehingga memberikan gambaran jelas mengenai kedudukan dan fungsi perempuan sebagai pelaku UMKM dalam percakapan media.

2. Secara Praktis

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi panduan yang penting bagi para profesional media untuk menghasilkan liputan yang lebih adil, objektif, dan seimbang dalam menggambarkan perempuan, khususnya mereka yang terlibat dalam UMKM. Pemahaman identitas perempuan melalui lensa postmodern memungkinkan media menghindari pandangan umum dan menampilkan representasi yang lebih beragam.

3. Untuk Program Studi Jurnalistik Islam

Penelitian ini sebagai salah satu acuan utama untuk menjelajahi lebih dalam bagaimana media memengaruhi pembentukan identitas perempuan, terutama bagi mereka yang menjalankan UMKM, melalui laporan berita. Temuan dari penelitian ini dapat diterapkan dalam penyusunan kurikulum dan bahan ajar yang berkaitan dengan topik representasi gender serta proses membentuk identitas di dunia media. Penelitian ini juga membantu mahasiswa jurnalistik untuk membangun kepekaan analitis dalam memeriksa isi berita.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh penulis sebagai acuan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fanny dan Tengsoe Tjahjono yang berjudul “Bahasa Perempuan Dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari: Kajian Feminisme Postmodern Luce Irigaray”, diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bahasa perempuan dalam novel Entrok karya Okky Madasari serta untuk mendeskripsikan representasi pembebasan perempuan melalui bahasa perempuan dalam novel Entrok karya Okky Madasari. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa novel Entrok karya Okky Madasari memuat bahasa perempuan yang tercermin melalui kompleksitas emosi, pemosisian subjek, sikap kritis, naluri keibuan, dan relasi etis perempuan dan laki-laki. Selain itu, novel Entrok karya Okky Madasari juga memuat representasi bahasa perempuan melalui bahasa perempuan dalam bidang ekonomi dan bidang intelektual.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah keduanya menerapkan feminisme postmodern untuk mengungkap identitas perempuan yang dinamis dan bebas dari norma patriarki, menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis representasi perempuan dalam teks serta menekankan keragaman identitas. Penelitian Aulia Fanny & Tengsoe Tjahjono berfokus pada teori Luce Irigaray untuk menganalisis bentuk

¹¹ Aulia Fanny and Tengsoe Tjahjono, “Bahasa Perempuan Dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari: Kajian Feminisme Postmodern Luce Irigaray,” *Bapala* 10, no. 2 (2023): 207.

bahasa perempuan dan pembebasannya dalam novel fiksi "Entrok" karya Okky Madasari pada konteks sastra imajinatif, sedangkan penelitian saya menggunakan teori Jean Francois Lyotard untuk menganalisis identitas UMKM perempuan dalam berita non-fiksi Tribunjatim-Timur.com tentang *Business Expo* Tahun 2025.

2. Penelitian lainnya yang ditulis pada tahun 2025 oleh Andi Indriani Ibrahim dengan judul “Peran Perempuan dalam Membangun UMKM Berbasis Nilai Lokal dan Keberlanjutan di Kota Palu”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dalam membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis nilai lokal dan keberlanjutan di Kota Palu. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, penelitian ini melibatkan 100 responden perempuan pelaku UMKM yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dengan nilai korelasi sebesar 0,855 dan kontribusi sebesar 73 persen terhadap variasi keberlanjutan usaha. Perempuan terbukti berperan aktif dalam pelestarian nilai budaya lokal, inovasi produk, serta menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong keberlanjutan ekonomi lokal yang berbasis nilai kearifan budaya.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah keduanya menyoroti peran aktif perempuan dalam UMKM sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada ekonomi lokal, inovasi produk, serta pelestarian nilai budaya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Andi Indriani Ibrahim tidak menggunakan teori feminisme melainkan fokus pada nilai lokal dan

¹² Amy Hasipah et al., “Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan,”Peran Perempuan Dalam Membangun Umkm Berbasis Nilai Lokal dan Keberlanjutan di Kota Palu 6, no. 2 (2025): 341.

keberlanjutan dengan metode kuantitatif melalui survei 100 responden perempuan UMKM nyata di Kota Palu untuk mengukur pengaruh peran mereka terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan penelitian saya menerapkan feminisme postmodern Jean Francois Lyotard dengan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis representasi identitas perempuan UMKM dalam berita Tribunjatim-Timur.com tentang *Business Expo 2025*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arni Ernawati yang berjudul “Studi Kasus Politik Identitas Perempuan dalam Film Ada Apa dengan Cinta” dipublikasikan pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori gender dengan pendekatan model penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membuka dan menganalisis pesan menyangkut politik identitas perempuan yang dibawakan dalam film AADC. Penulis mencoba mengamati setiap alur dan adegan dalam film. Film ini membawakan tentang perempuan yang dalam tekanan patriarki dan perempuan yang berjuang keluar dari tekanan tersebut. Hasil yang didapat dalam penelitian ini berupa hasil studi kasus atau analisis yang berhubungan dengan politik identitas dalam film.¹³

Persamaan penelitian saya dan penelitian Arni Ernawati yaitu sama-sama menganalisis representasi perempuan di bawah tekanan patriarki melalui media populer seperti film dan berita. Perbedaan diantara keduanya adalah penelitian film AADC berfokus pada pesan perempuan dalam alur fiksi pop-remaja percintaan tanpa teori yang spesifik, sedangkan penelitian saya menerapkan feminisme postmodern Jean Francois Lyotard untuk mengkaji identitas UMKM perempuan dalam berita non-fiksi Tribunjatim-Timur.com tentang *Business Expo 2025*, dengan berfokus pada nilai postmodern.

¹³ Arni Ernawati, “Studi Kasus Politik Identitas Perempuan Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta,” *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 53–58, <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2297>.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah sesuatu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti terkait teori apa yang digunakan peneliti, sehingga memberikan gambaran dasar untuk mengembangkan atau mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang “*Analisis Feminisme Postmodern terhadap Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, TribunJatim-Timur.com*” menggunakan teori :

Framing Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan karya mereka "Framing Analysis: An Approach to News Discourse", merumuskan empat dimensi struktural pada teks berita yang berfungsi sebagai instrumen framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi ini saling berkaitan membentuk suatu tema yang menyatukan unsur-unsur semantik dalam narasi berita sehingga tercipta koherensi secara keseluruhan. Frame dipahami sebagai sebuah gagasan yang menghubungkan berbagai elemen dalam teks berita, seperti kutipan dari sumber, latar belakang informasi, serta pemilihan kata atau kalimat tertentu, menjadi satu kesatuan teks yang utuh.¹⁴

Analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan dan Kosicki mendefinisikan framing sebagai suatu cara untuk mengolah dan mengkonstruksi wacana pemberitaan atau sebagai karakteristik dari wacana itu sendiri. Adapun empat perangkat struktural perspektif Pan dan Kosicki yakni struktur sintaksis (strategi wartawan dalam menyusun berita), struktur skrip (strategi wartawan dalam menceritakan berita), struktur tematik (strategi wartawan dalam menulis berita) dan struktur

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*, 7th ed. (Bandung, 2015).

retoris (strategi wartawan dalam menekankan berita) dalam menganalisis pemberitaan UMKM Terbaik di Business Expo 2025.¹⁵ Pan dan Kosicki memandang media sebagai bagian dari diskusi publik yang lebih luas, bagaimana media bisa membuat bingkai dan kemasan tertentu pada masyarakat, bagaimana keterlibatan politik dalam melakukan konstruksi dan pemaknaan akan suatu kejadian sebelum disajikan kepada masyarakat, serta bagaimana partisipasi masyarakat sendiri dalam proses penafsiran atas suatu isu.¹⁶

Pan dan Kosicki berasumsi bahwasanya setiap wacana pemberitaan punya frame yang berperan sebagai inti dari pengorganisasian gagasan. Frame yang dimaksud adalah suatu ide yang dikaitkan dengan serangkaian komponen seperti latar informasi, penggunaan kata atau kalimat tertentu, kutipan sumber dan sebagainya ke dalam teks secara keseluruhan. Frame disini berkaitan dengan makna, seperti apa cara individu memaknai suatu kejadian dapat diamati dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam wacana pemberitaan.¹⁷

Table 2. 1 Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
zhong

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis (cara jurnalis dalam menyusun fakta)	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup

¹⁵ Zhongdang Pan et al., “Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M . Kosicki Pada Pemberitaan Konflik Indonesia- West Papua Di Portal Detik . Com Dan Asia Pacific Report . Nz” 2, no. 2 (2023): 125.

¹⁶ Fariza Anggelina, “Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua Di Portal Detik.Com Dan Asia Pacific Report.NZ,” 2022, 14–15.

¹⁷ Anggelina.

Skrip (cara jurnalis dalam menceritakan fakta)	Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik (cara jurnalis dalam menulis fakta)	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara jurnalis menekankan fakta)	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

1. Feminisme Postmodern

Filsafat postmodern muncul pada akhir abad ke-20 sebagai bentuk kritik terhadap pandangan modernisme yang terlalu mengandalkan kebenaran yang bersifat absolut atau tidak berubah. Lyotard dan Husnita menjelaskan bahwa postmodernisme menekankan sikap skeptis terhadap "narasi besar" atau grand narratives yang mengklaim memiliki otoritas tunggal dalam menentukan kebenaran. Postmodernisme mendorong terbentuknya pendekatan yang lebih terbuka terhadap beragam perspektif. Rohman memaparkan bahwa prinsip postmodernisme dapat diterapkan dalam sistem pemerintahan untuk menyesuaikan keberagaman pandangan dan nilai yang ada di tengah masyarakat. Penerapan ini mencakup pemberian perlakuan yang adil bagi kelompok minoritas serta dukungan terhadap perbedaan tanpa harus memaksakan satu ideologi tunggal. Dekonstruksi menjadi salah satu gagasan utama dalam postmodernisme, yang berfungsi mengkritisi struktur kekuasaan dan hierarki yang telah mapan guna membuka ruang bagi munculnya pandangan-pandangan yang berbeda.¹⁸

¹⁸ Zarma Hanifah, "Pemikiran Filsafat Postmodern Dalam Membangun Pemerintahan Yang Inklusif" 4, no. 4 (2024): 590.

Feminisme postmodern sering dianggap sebagai aliran "antifeminis", padahal sebenarnya bukan demikian. Aliran ini justru melawan asumsi-asumsi feminisme gelombang kedua, yang melihat penindasan patriarki dan imperialisme sebagai pengalaman universal atau umum. Penolakan ini didasarkan pada fakta bahwa perempuan tersebar di berbagai kelas sosial, ras, etnis, agama, komunitas seksual, dan subkultur.¹⁹

Feminisme postmodern merupakan cabang dari feminisme gelombang ketiga dengan tujuan menghilangkan patriarki yang dianggap tidak cocok serta menyatukan perbedaan dan pengalaman antar individu. Feminisme ini menekankan bahwa cara berpikir seseorang adalah hal paling penting dalam hidup. Aliran ini sangat menolak pola pikir fanatik atau tradisional, dan lebih memprioritaskan bukti konkret daripada subjektivitas.

Feminisme postmodern berusaha memperjuangkan makna diri dengan membebaskan perempuan dari pengaruh laki-laki melalui kemampuan yang datang dari dalam dirinya sendiri. Menurut para feminis postmodern, menuntut kesetaraan gender dan keadilan sama saja dengan secara tersembunyi memperjuangkan pengakuan atas peran laki-laki, karena menuntut kesetaraan bisa diartikan bahwa perempuan masih butuh pengakuan dari laki-laki untuk sejajar dengan mereka. Oleh sebab itu, tujuan feminisme postmodern sangat berbeda dari gerakan feminisme sebelumnya, karena ia tidak mengejar kesetaraan gender dan keadilan, melainkan membuat perempuan lebih bermakna sehingga bisa diperhitungkan. Feminisme postmodern berupaya menstabilkan dan menyusun ulang sistem patriarki yang berlaku di masyarakat, lalu menggantinya dengan tatanan baru yang lebih maju, di mana perempuan

¹⁹ Dwi Hajarotul Laila and Setya Yuwana Sudikan, "Representasi Perempuan Dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Feminis Posmodern Luce Irigaray)," *Bapala* 9, no. 9 (2022): 138.

bisa mengekspresikan kehendaknya dan mengatur diri sendiri sesuai dengan apa yang mereka anggap baik.²⁰

Lyotard mencatat istilah-istilah kunci postmodern yang biasa muncul yaitu pluralisme, fragmentasi, heterogenitas, indeterminasi, skeptisisme, dekonstruksi, ambiguitas, ketidakpastian, dan perbedaan.

a. Pluralisme

Pluralisme artinya ada banyak pandangan atau kebenaran yang berbeda, tanpa satu yang dominan. Pluralisme bisa dianalisis untuk menunjukkan bahwa identitas perempuan tidak seragam misalnya, satu perempuan digambarkan sebagai inovator teknologi, yang lainnya sebagai pengusaha bisnis. Analisis feminisme postmodern menggunakan pluralisme ini untuk mendorong pengakuan bahwa pencapaian mereka berasal dari berbagai latar belakang budaya atau ekonomi. Menurut Lyotard, masyarakat kontemporer dipenuhi oleh pluralitas naratif yang bersifat lokal, kontekstual, dan beragam.²¹

b. Fragmentasi

Berita tentang UMKM perempuan mungkin memfragmentasi identitas mereka, misalnya menyoroti aspek bisnis saja, seperti keuntungan finansial tanpa menghubungkannya dengan isu gender seperti keseimbangan kerja rumah tangga.

c. Heterogenitas

Heterogenitas artinya keragaman elemen yang berbeda-beda bukan keseragaman. Identitas perempuan UMKM dalam berita ini heterogenitas artinya mereka bisa dari etnis berbeda, usia beragam, atau bidang bisnis yang bervariasi dari kuliner hingga teknologi.

²⁰ Suryo Ediyono Sausan, "Keterkaitan Postmodern Dan Psikoanalisis Terhadap Gerakan Feminisme Bebas Patriarki," *Academia.Edu*, 2023, 6–7.

²¹ Helmi Syaifuddin et al., "Implikasi Postmodernisme Dalam Masyarakat Kontemporer (Analisis Paradigma Pemikiran Tokoh Jean Francois Lyotard)" 23, no. 2 (2024): 312–14.

Analisis feminisme postmodern membantu mengungkap bias media. Bias tersebut sering mengabaikan perbedaan budaya atau ekonomi, sehingga analisis ini dapat mendorong pemahaman identitas perempuan sebagai plural dan dinamis.

d. Indeterminasi

Indeterminasi artinya makna atau kebenaran yang tidak bisa ditentukan dengan pasti. Indeterminasi dalam analisis feminisme postmodern berarti bahwa identitas perempuan tidak bisa ditentukan oleh standar maskulin, melainkan selalu berubah tergantung pembaca atau konteks budaya, sehingga membuka ruang untuk reinterpretasi (penafsiran ulang).

e. Skeptisisme

Skeptisisme adalah sikap meragukan klaim-klaim yang dianggap pasti. Skeptisisme dapat dimaknai sebagai sikap kritis yang dilandaskan pada keraguan terhadap asumsi bahwa terdapat satu narasi tunggal atau naratif besar yang sanggup menjelaskan secara utuh seluruh kompleksitas kehidupan masyarakat. Terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan konsep skeptisisme yang dikemukakan Lyotard, di antaranya adalah tidak adanya meta-naratif yang bersifat universal, adanya pluralitas dalam naratif, munculnya permainan bahasa serta pertentangan dalam interpretasi, ketidakpastian dan keberagaman pengetahuan, sebagaimana juga penolakan terhadap proyek modernitas itu sendiri.²²

f. Dekonstruksi

Dekonstruksi adalah membongkar struktur teks untuk menunjukkan kontradiksi atau asumsi tersembunyi. Konsep dekonstruksi yaitu upaya membongkar struktur pemikiran yang

²² Syaifuddin et al.

dianggap mapan dan absolut agar terbuka terhadap makna-makna baru.²³ Dekonstruksi dalam feminisme postmodern dapat mengungkap bahwa berita dapat memuji perempuan sebagai pelaku umkm tetapi tetap menempatkan mereka dalam peran pendukung keluarga, sehingga membangun ulang identitas perempuan sebagai pribadi yang mandiri.

g. Ambiguitas

Ambiguitas merupakan sesuatu yang memiliki lebih dari satu makna atau interpretasi. Berita mungkin saja bisa ambigu, misalnya menggambarkan perempuan UMKM sebagai inovatif tapi juga tradisional seperti fokus pada produk rumahan. Feminisme postmodern menggunakan ambiguitas itu untuk membuktikan bahwa identitas perempuan itu bisa berlapis dan berubah-ubah.

h. Ketidakpastian

Ketidakpastian artinya suatu kondisi di mana hasil tidak bisa diprediksi dengan pasti. Analisis feminisme postmodern mengkaji ketidakpastian ini dalam identitas perempuan yang menekankan bahwa pencapaian mereka tidak menjamin kesetaraan abadi.

i. Perbedaan

Perbedaan atau *different* yang dimaksud oleh Lyotard sama dengan “*Difference*” milik Derrida yang berarti keberagaman, kemajemukan, atau pluralitas.²⁴ Analisis feminisme postmodern menekankan bahwa perbedaan ini bukan kelemahan, melainkan

²³ Siti Nurrahmatin Ni'mah, “Pemikiran Postmodernisme dan Dampaknya terhadap Budaya di Era Kontemporer” 2, no. 1 (2026): 765–67.

²⁴ Wisma Kurniawati and Universitas Negeri Surabaya, “Metanarasi Dalam Novel Metamorfosa Karya Franz” 6, no. 2 (2018): 67.

kekuatan, dan mengkritik cara media menggunakan perbedaan untuk memperkuat suatu gender, serta mendorong pengakuan identitas perempuan sebagai setara dan beragam.

Jean François Lyotard merupakan seorang filsuf serta ahli teori asal Prancis yang dikenal luas berkat karyanya dalam pemikiran postmodernisme. Beliau lahir pada tanggal 10 Agustus 1924 dan wafat pada 21 April 1998. Karya-karya yang dihasilkan Lyotard mencakup berbagai bidang keilmuan, mulai dari filsafat, sosiologi, sastra, hingga teori politik. Lyotard dalam pemikirannya mengkaji secara mendalam pengetahuan dalam konteks masyarakat kontemporer, serta mengemukakan gagasan bahwa narasi besar atau meta-naratif yang berfungsi sebagai bentuk penjelasan maupun justifikasi menyeluruh terhadap pengetahuan dan kemajuan telah mengalami kehilangan kredibilitas pada era postmodern.²⁵

Jean Francois Lyotard sendiri merupakan orang yang memperkenalkan postmodernisme dalam bidang filsafat dan ilmu pengetahuan di tahun 1970-an dalam bukunya yang berjudul *“The Postmodern Condition: A Report on Knowledge”*. Ia mendefinisikan postmodernisme sebagai segala kritik atas pengetahuan universal, atas tradisi metafisik, fondasionalisme maupun atas modernism. Jean Francois Lyotard percaya bahwa tidak ada kebenaran tunggal dalam postmodernisme.²⁶

Jean Francois Lyotard menjelaskan bahwa perubahan mendasar dalam masyarakat kontemporer ditandai oleh munculnya masyarakat komputerisasi, yaitu masyarakat yang menjadikan teknologi informasi

²⁵ Juan Resky Paledung, “Perkembangan Film Dan Musik Indonesia Referensi Jean Francois Lyotard” 18, no. 1 (2024): 102.

²⁶ Postmodernisme Jean and Francois Lyotard, “Parodi, Pastiche, Ironi Dalam Film Hello Ghost Versi Indonesia: Postmodernisme Jean Francois Lyotard” 5, no. 3 (2025): 2016–17.

sebagai penopang utama kehidupan. Perkembangan teknologi, khususnya komputer dan media digital, telah mengubah cara produksi, konsumsi, dan distribusi informasi secara signifikan. Perubahan ini menyebabkan asumsi-asumsi modernisme tidak lagi relevan untuk menjelaskan realitas sosial yang baru. Modernisme, yang bertumpu pada rasionalitas dan narasi besar, dinilai tidak mampu menggambarkan karakter masyarakat kontemporer yang terbuka, heterogen, beragam, dan demokratis.²⁷

Asumsi teori Lyotard adalah skeptisisme terhadap narasi besar (*grand narratives*). Ia menolak anggapan bahwa ada satu cerita Tunggal seperti kemajuan, keadilan, atau kebenaran universal yang dapat menjelaskan seluruh kompleksitas masyarakat.²⁸ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan teori feminisme postmodern Jean Francois Lyotard untuk menganalisis identitas perempuan UMKM yang ditampilkan oleh media dan nilai-nilai feminisme postmodern yang muncul dalam teks berita tersebut.

C. Kerangka Konseptual

1. Feminisme Postmodernisme

Istilah postmodern pertama kali muncul di bidang seni dan digunakan oleh Frederico de Onis pada tahun 1930-an sebagai tanggapan terhadap seni modern. Penggunaannya semakin meluas setelah tahun 1960/1970-an, yaitu di berbagai bidang seperti seni rupa, arsitektur, politik, sastra, feminisme, filsafat, psikologi, sosiologi, dan juga sedikit disebutkan di antropologi. Pengertian postmodern berbeda-beda antara satu dengan yang lain, sehingga istilah ini tidak bisa didefinisikan dengan satu definisi yang pasti dan ketat. Richard Appignanesi dan Chris Garratt menunjukkan

²⁷ Syaifuddin et al., "Implikasi Postmodernisme Dalam Masyarakat Kontemporer (Analisis Paradigma Pemikiran Tokoh Jean Francois Lyotard)."

²⁸ Syaifuddin et al.

bahwa pengertian postmodern di antara para pemikir terlihat bermacam-macam. Ada yang menggunakannya sebagai “hasil dari modernisme”, “akibat dari modernisme”, “anak modernisme”, “perkembangan dari modernisme”, dan ada yang menggunakannya sebagai “penolakan terhadap modernisme”.²⁹

Postmodernisme menolak pandangan modern yang menganggap identitas sebagai sesuatu yang tunggal, stabil, dan esensial. Identitas bersifat cair, berlapis, dan terus berubah sesuai konteks sosial dan budaya dalam feminisme postmodern. Media memiliki peran penting dalam konstruksi identitas karena melalui teks, simbol, dan wacana yang disajikan, media membentuk realitas yang diyakini masyarakat. Analisis postmodern melihat bagaimana teks media tidak hanya merefleksikan realitas, tetapi juga menciptakan realitas baru melalui representasi.

Perkembangan dan perubahan zaman senantiasa memberikan dampak terhadap manusia, sehingga secara tidak disadari mengubah kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki seiring berjalannya waktu. Setiap individu dari berbagai kalangan masyarakat cenderung memiliki cara yang berbeda dalam menentukan gaya hidupnya, terutama di kalangan generasi muda yang pola hidupnya senantiasa terbentuk sesuai dengan perubahan zaman yang terjadi. Perubahan yang berlangsung secara tidak disadari ini muncul di luar kendali manusia, dipengaruhi baik oleh faktor eksternal maupun yang bersifat internal. Perubahan identitas yang dapat membuat seseorang bertransformasi menjadi sosok yang berbeda dari identitas dirinya sebelumnya. Perubahan identitas semacam ini menjadikan setiap individu memiliki karakteristik yang saling berbeda satu sama lain. Adapun yang dimaksud dengan perubahan identitas di sini adalah pergeseran

²⁹ Aris Puji Purwatiningsih and Hendri Hermawan Adinugraha, “Histori Filantropi: Tinjauan Teori Postmodern,” *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 1 (2018): 150–51, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3573>.

perilaku pribadi individu, baik ketika berada dalam lingkungan sosialnya maupun saat berada sendirian dengan orang-orang yang tidak dikenalnya. Seseorang pada umumnya memiliki kecenderungan untuk mengikuti kelompok tertentu yang memiliki kesamaan karakteristik sesuai dengan identitas yang dimilikinya.³⁰

Jean Francois Lyotard menolak anggapan bahwa ada satu cerita Tunggal seperti kemajuan, keadilan, atau kebenaran universal yang dapat menjelaskan seluruh kompleksitas masyarakat.³¹ Penolakan terhadap narasi besar (grand narratives) dalam kerangka feminisme postmodern Lyotard yang digunakan dalam penelitian ini perlu dipahami secara tepat sesuai konteksnya. Kritik Lyotard adalah klaim kebenaran tunggal dari meta-narasi yang memosisikan dirinya sebagai satu-satunya kebenaran universal yang menutup ruang bagi pemaknaan lain. Hukum di Indonesia maupun ajaran Islam (Al-Qur'an) pada dasarnya bersifat terbuka terhadap keragaman penafsiran, sebagaimana tercermin dari adanya berbagai mazhab dan pendekatan ijtihad dalam tradisi Islam, serta revisi peraturan dalam sistem hukum nasional.

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menolak eksistensi hukum negara maupun ajaran agama Islam sebagai sumber nilai dan pedoman hidup, melainkan untuk mengkritisi konstruksi sosial yang mengklaim dirinya sebagai satu-satunya kebenaran yang sah atas peran dan keberadaan perempuan. Anggapan bahwa perempuan hanya identik dengan ranah domestik yang kerap diklaim secara sepihak, feminisme postmodern

³⁰ Ayu Puspagita, Wahyu Chilyatunnisa', and Budi Tri Santosa, "Analisis Postmodern Lyotard: Perubahan Identitas John Dalam Naskah I Am Number Four Lyotard's Postmodern Analysis: The Change in John's Identity in the Manuscript I Am Number Four," *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 5 (2022): 556.

³¹ Syaifuddin et al., "Implikasi Postmodernisme Dalam Masyarakat Kontemporer (Analisis Paradigma Pemikiran Tokoh Jean Francois Lyotard)."

Lyotard dalam penelitian ini digunakan sebagai pisau analisis untuk membaca bagaimana media dapat membingkai identitas perempuan.

1. Identitas Perempuan dalam UMKM

Persaingan usaha yang semakin ketat, pemimpin memiliki peran untuk memperengaruhi kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan informasi dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) pada tanggal 7 Februari 2024 sekitar 64,5 persen atau 37 juta pelaku UMKM didominasi oleh Wanita. Kepemimpinan perempuan berbeda dengan kepemimpinan laki-laki, perbedaan ini disebabkan oleh faktor karakteristik pekerjaan wanita yaitu gaya kepemimpinan feminisme dan gaya kepemimpinan transformasional.³²

Identitas perempuan dalam konteks UMKM merupakan konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh peran ganda perempuan sebagai pelaku ekonomi dan agen perubahan dalam masyarakat. UMKM perempuan tidak hanya mencerminkan perempuan sebagai pengusaha, tetapi juga sebagai individu yang mampu mengelola berbagai tantangan sosial dan ekonomi secara bersamaan. Identitas ini mencakup aspek kemampuan perempuan untuk berinovasi dan berkreasi dalam menjalankan usaha, sekaligus mempertahankan peran tradisional dalam keluarga dan komunitas. Perempuan dalam UMKM menunjukkan karakteristik khas yang mencerminkan keuletan, ketahanan, dan kreativitas dalam menghadapi dinamika pasar serta keterbatasan sumber daya.

Identitas perempuan dalam UMKM berkaitan erat dengan proses pemberdayaan yang membangun kemandirian ekonomi perempuan sekaligus memperkuat posisi sosial mereka. Perempuan pelaku UMKM sering menggunakan jaringan sosial dan kemampuan komunikasi yang

³² Alya Hafizhah and Andriyastuti Suratman, "Perempuan UMKM Berbagai Peran : Antara Domestik Dan Bisnis" 03, no. 02 (2025): 76–77.

tinggi untuk mengembangkan bisnisnya sehingga identitas mereka tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan kultural. Identitas ini terus berubah dan berkembang seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama menjalankan usaha, terutama di era digital, perempuan semakin terlibat dalam inovasi dan teknologi untuk meningkatkan daya saing usaha mereka.

Selain itu, pemberitaan media mengenai UMKM perempuan juga mempengaruhi pembentukan identitas mereka di mata publik. Media tidak hanya merefleksikan keberhasilan perempuan sebagai pelaku bisnis tetapi juga ikut membentuk wacana mengenai peran dan posisi perempuan dalam ekonomi. Hal ini menegaskan bahwa identitas perempuan dalam UMKM adalah hasil interaksi antara realitas sosial-ekonomi, kapasitas individu, dan narasi media yang kompleks, yang secara dinamis mempengaruhi bagaimana perempuan itu sendiri dan masyarakat memandang peran perempuan dalam dunia usaha. Kerangka postmodernisme membantu memahami bahwa identitas ini tidak tunggal atau statis melainkan multifaset dan kontradiktif.

2. TribunJatim-Timur.com

TribunJatim-Timur.com, sebagai salah satu media surat kabar dan portal berita online yang populer di Indonesia, menyajikan berbagai macam berita dari isu lokal hingga nasional. TribunJatim.com merupakan salah satu portal berita online yang memiliki jangkauan luas di Jawa Timur, sebagai bagian dari jaringan Tribunnews. TribunJatim.com dikenal aktif dalam menyajikan berita lokal yang mencakupi isu-is politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Media ini dipilih sebagai sumber utama untuk

analisis pada penelitian ini karena memiliki kredibilitas dan aksesibilitas tinggi bagi masyarakat, khususnya wilayah Jawa Timur.³³

Tribun Jatim, atau Tribunjatim.com, merupakan portal berita daring yang fokus pada liputan Jawa Timur sebagai bagian dari Tribun Network di bawah Kompas Gramedia. Media ini melengkapi Harian Surya, surat kabar lokal Surabaya yang sudah ada sejak 1980-an dan diambil alih Kompas Gramedia pada 1988. Merek "Tribun" pertama kali diperkenalkan dengan Tribun Kaltim pada 2003 di Balikpapan, lalu menyebar ke daerah lain termasuk Jawa Timur. Data tersebut didapatkan oleh peneliti yang bersumber dari akun resmi website tribunnews.com.

Berita daring di era digital yang serba terhubung menjadi salah satu sumber informasi primer bagi khalayak luas. Media berita online memegang peranan yang krusial dalam memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang bersifat aktual serta didasarkan pada fakta. Platform media online digemari berbagai lapisan masyarakat dalam upaya mencari dan menggali informasi terkini, terutama karena kemudahan serta kecepatan akses yang ditawarkannya. Memanfaatkan perangkat seluler pintar (*smartphone*) yang telah terhubung dengan jaringan internet, setiap individu memiliki kemampuan untuk mencari beragam informasi. Ragam berita yang disajikan dalam media online pun sangatlah luas, mencakup berbagai spektrum topik, mulai dari isu-isu politik, dinamika ekonomi, persoalan hukum, perkembangan bisnis, hingga ranah informasi hiburan (*infotainment*).³⁴

Media online atau portal berita online dapat dikenal kecepatannya dalam menyebarkan berita yang terbaru dari masyarakat masyarakat.

³³ Moch Nurcholis Majid, Dea Fatra, and Nur Laili, "Analisis Pemberitaan Pilgub Jatim 2024 Di Media Online Tribunjatim.Com" 3, no. 1 (2025): 53–54.

³⁴ Ihda Qabliyah & Nur Athira Salam, "Penggunaan Eufemisme dalam Berita Online Dugaan Ijazah Palsu Jokowi Pada Media Tribun Timur" 10 (2025): 304.

Namun karena kecepatan itu, tidak jarang terjadi kesalahan, dan kesalahan dalam proses penulisan dan kesalahan dalam proses editing serta ketidaktepatan penggunaan kaidah bahasa yang murni kesalahan ketik. Jenis kesalahan yang ditemukan pada pesan dari portal berita online dapat mencakup bahasa apapun, namun kesalahan yang paling sering terjadi adalah terkait dengan penggunaan ejaan. Hasilnya adalah penyimpangan dari bahasa. Menurut Setyawati, kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan serta kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai adanya kecacatan dalam berbahasa terhadap kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan berbahasa dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman atau pengetahuan terkait dengan kode atau norma bahasa tersebut yang muncul karena faktor kompetensi.³⁵

D. Kerangka Pikir

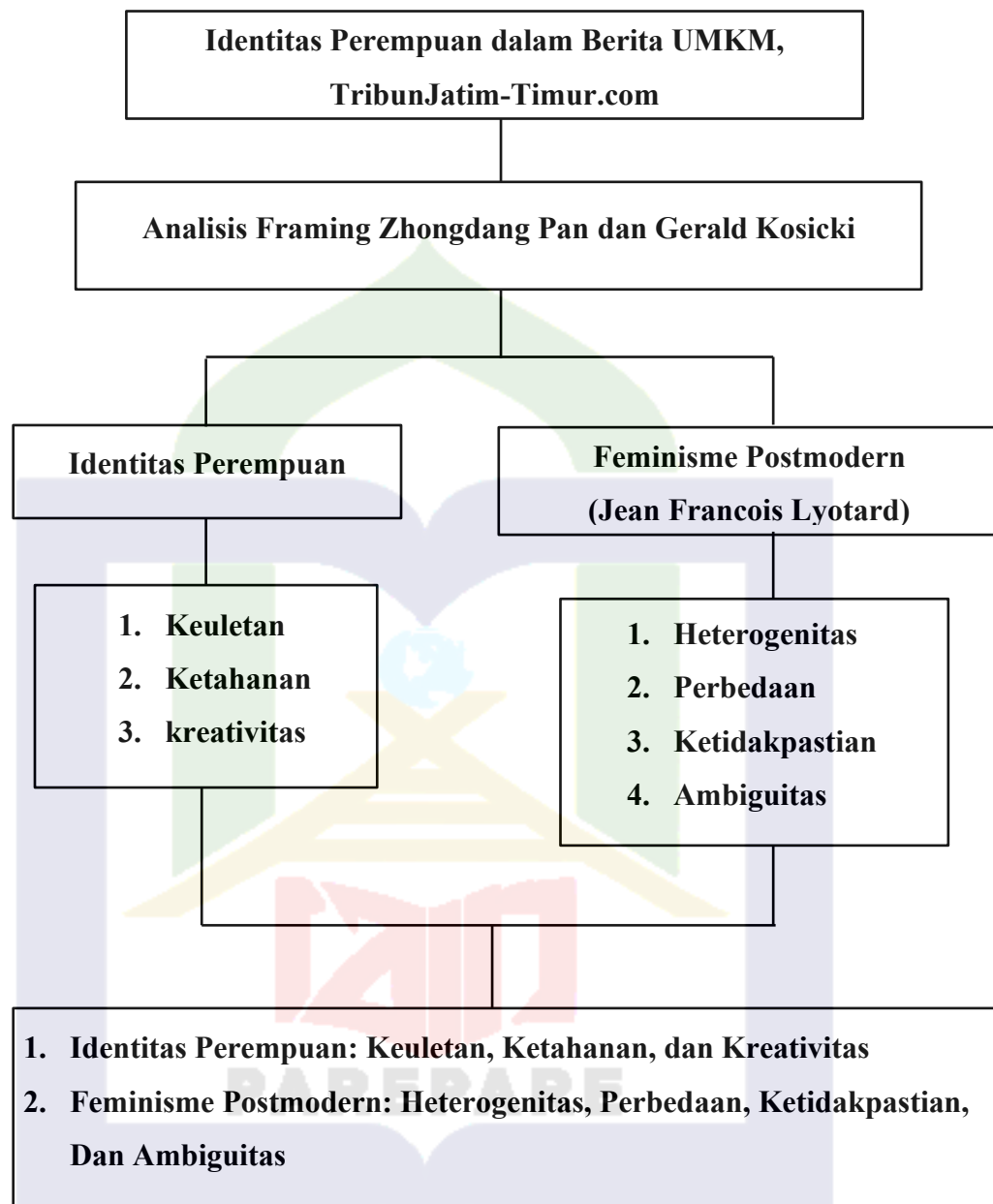
Kerangka pikir penelitian ini disusun berdasarkan pemahaman bahwa website resmi *Tribunjatim-Timur.com* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi saja, tetapi juga sebagai media yang merepresentasikan identitas perempuan dalam UMKM di *Business Expo* tahun 2025. Website tersebut diposisikan sebagai teks media yang menggambarkan perkembangan ekonomi perempuan, khususnya melalui narasi identitas yang plural. Website ini menjadi objek penelitian yang relevan untuk dianalisis dalam feminisme postmodern Jean Francois Lyotard.

Fokus analisis diarahkan pada representasi identitas perempuan pengusaha UMKM melalui istilah-istilah kunci postmodern seperti pluralitas, fragmentasi, heterogenitas, indeterminasi, skeptisisme, dekonstruksi,

³⁵ Huznul Hatimah and Rosmini Kasman, "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Berita Di Portal Berita Online Tribun Timur.Com (Tribun Sidrap)" 4, no. 2 (2023): 85.

ambiguitas, ketidakpastian, dan perbedaan. Istilah-istilah membangun beberapa makna antara narasi ekonomi, gender, dan sosial-budaya. Pendekatan feminisme postmodern Lyotard digunakan untuk menganalisis representasi pada media melalui skeptisisme terhadap *grand narrative*, dengan menekankan pluralitas narasi kecil yang menolak esensi tunggal identitas perempuan. Pluralitas dianalisis sebagai keragaman pengalaman perempuan dalam bidang ekonomi. Fragmentasi sebagai pemecahan identitas perempuan sehingga menghasilkan keberagaman makna. Heterogenitas sebagai keberagaman strategi UMKM, sementara indeterminasi, skeptisisme, dekonstruksi, ambiguitas, ketidakpastian, dan perbedaan dipahami sebagai elemen yang membentuk makna yang dinamis dan tidak tetap. Analisis terhadap istilah-istilah ini diarahkan untuk mengungkap bagaimana identitas perempuan dikonstruksi ulang dalam bidang ekonomi.

Hasil akhir dari rangkaian analisis tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemahaman mendalam tentang rekonstruksi identitas perempuan pada UMKM *Business Expo* tahun 2025. Pemahaman ini berkontribusi pada pengembangan penelitian feminisme postmodern melalui penerapan istilah-istilah kunci seperti pluralitas dan fragmentasi, sekaligus memberikan rekomendasi strategi bagi penguatan representasi gender perempuan dalam media digital dan dalam bidang ekonomi UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan penggalan data melalui metode studi pustaka dari beberapa sumber kepustakaan. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menekankan pada aspek pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan serta cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya. Jika diartikan lebih sederhana, pendekatan kualitatif dapat disimpulkan sebagai pendekatan (keilmuan) yang menghasilkan temuan yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari metode kuantitatif-angka. Pendekatan ini dapat pula diartikan sebagai data yang dihasilkan adalah data berbentuk kata-kalimat (tidak melibatkan angka).³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dapat dilakukan di mana saja sebab objek penelitian dapat di akses secara dalam jaringan (daring) dengan fokus analisis teks dan mengumpulkan data. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan sejak Bulan Januari hingga Bulan Juni.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan membutuhkan fokus yang tajam agar tetap terarah dan terukur. Pembatasan penelitian merupakan langkah penting untuk menentukan titik yang spesifik agar dapat menjawab dan

³⁶ Arditya Prayogi and M Arif Kurniawan, "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah" 1 (2024): 34.

mencapai tujuan penelitian. Berfokus meneliti tentang Analisis Feminisme Postmodern terhadap Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* dalam media TribunJatim-Timur.com yang dipublikasikan pada tahun 2025.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk teks berita.³⁷ Data kualitatif dalam hal ini berupa narasi, kutipan serta struktur pemberitaan yang disajikan dalam berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025*, TribunJatim-Timur.com.

Adapun setiap penelitian memerlukan data untuk mengatasi permasalahan yang ada. Data yang ada harus mempunyai sumber yang akurat untuk menjamin relevansinya dengan permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat digolongkan menjadi data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.³⁸ Data primer dalam penelitian ini berupa teks berita yang secara langsung membahas tentang Analisis Feminisme Postmodern Terhadap Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025*, TribunJatim-Timur.com. Data ini dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap artikel yang akan dikaji dalam analisis postmodern yaitu sebagai berikut.

- a. Berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* yang terposting pada akun website resmi TribunJatim-Timur.com.

³⁷ Fatchan, A. (2011). Metode penelitian kualitatif. Surabaya: Jendela Pustaka Utama.

³⁸ Undari Sulung and Mohamad Muspawati, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier" 5, no. September (2024): 112–13.

- b. Berita yang terposting sejak awal hingga akhir tahun 2025.
- c. Jumlah postingan berita sebanyak 6 postingan.
- d. Judul Berita Umkm Perempuan Terbaik dalam Business Expo 2025

Table 3. 1 Judul Berita Umkm Perempuan Terbaik dalam Business Expo 2025

No.	Judul Berita	Tanggal diterbitkan
1.	Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim	Jumat, 14 Februari 2025 19:30 WIB
2.	UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis	Sabtu, 15 Februari 2025 19:06 WIB
3.	UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025	Sabtu, 15 Februari 2025 20:53 WIB
4.	UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor	Sabtu, 15 Februari 2025 22:19 WIB
5.	UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim	Minggu, 16 Februari 2025 10:52 WIB
6.	UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional	Minggu, 16 Februari 2025 19:59 WIB

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, artinya data tersebut bukan ditemukan langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari data yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, literatur, ataupun data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Beberapa contoh dari sumber data sekunder antara lain berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan, serta data sensus yang dihimpun oleh lembaga pemerintahan. Data jenis ini dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, mencakup dokumen resmi, publikasi pemerintah, hasil analisis industri yang dipublikasikan media, situs web, maupun sumber-sumber lain di internet. Peneliti memanfaatkan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder, yakni dengan menelusuri serta menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Peneliti juga memanfaatkan rujukan dari buku, jurnal, maupun sumber daring untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini.³⁹

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan yaitu berita yang berkaitan dengan UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025*, khususnya dari Media TribunJatim-Timur.com. Dokumen tersebut berupa berita online yang tersedia di situs website resmi TribunJatim-Timur.com. Teknik

³⁹ Sulung and Mohamad Muspawi.

ini bertujuan untuk mendapatkan data primer dalam bentuk teks berita untuk kemudian di analisis menggunakan metode postmodern.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber digital lainnya yang membahas tentang identitas perempuan, postmodernisme, dan UMKM perempuan. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memperoleh landasan teori dan konsep yang mendukung analisis terhadap identitas perempuan dalam feminisme postmodern. Sumber-sumber ini dapat diperoleh dari perpustakaan digital dan jurnal ilmiah.

3. Analisis Dokumen Online

Analisis dokumen online merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen digital yang tersedia di internet, seperti berita online dan artikel. Dokumen online yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berita tentang UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025* dari TribunJatim-Timur.com. Proses analisis dilakukan dengan membaca, mengkaji, dan menjelaskan isi dokumen tersebut untuk memahami bagaimana identitas perempuan dibentuk dan direpresentasikan dalam berita tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk memiliki kemampuan bertanya, melakukan analisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas, detail, dan bermakna, terutama dalam kaitannya dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-

benar penelitian ilmiah. Keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.⁴⁰

1. Kredibilitas

Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang tinggi, antara lain:

- a. Peneliti memperpanjang waktu penelitian dengan melakukan pengamatan lebih teliti dan kajian berulang terhadap berita-berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo* 2025 yang dipublikasikan oleh *TribunJatim-Timur.com*. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk mengenal secara mendalam konteks pemberitaan dan identitas perempuan yang ditampilkan dalam berita tersebut.
- b. Triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, seperti berita yang dipublikasikan oleh *TribunJatim-Timur.com*, pernyataan resmi dari institusi terkait, dan referensi dari media lain, untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, triangulasi juga dilakukan dengan metode yakni analisis teks berita, dokumentasi, dan telaah pustaka.
- c. Diskusi dengan pembimbing dan rekan sejawat untuk menguji kembali interpretasi data dan mencegah bias peneliti dalam proses analisis.

⁴⁰ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 53–59.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teks berita sebagai sumber data penelitian ini yaitu Perempuan UMKM di *Business Expo 2025* dengan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk mengambil data kesimpulan untuk mengetahui pesan dalam teks berita. Framing memiliki dua konsepsi yang saling berhubungan menurut Pan dan Kosicki yaitu konsepsi sosiologis dan konsepsi psikologi. Bagaimana seseorang melakukan pengelolaan dan memproses sejumlah informasi dalam dirinya yang dibuat dalam skema tertentu merupakan konsepsi psikologi. Bagaimana suatu peristiwa ditafsirkan oleh seseorang melalui cara pandang tertentu disebut sebagai konsepsi sosiologis. Seseorang harus mampu melakukan penafsiran untuk mengerti diri sendiri dan realitas yang ada di luar diri, pengklasifikasian dan pengorganisasian tentang pengalaman sosial dirinya sendiri.⁴¹

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memandang analisis Framing ini dilihat sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Perangkat framing dalam pendekatan ini, dapat dibagi kedalam struktur besar yaitu:⁴²

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat

⁴¹ Ali Muda Siregar and Hasan Sazali, "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar di Pelabuhan Pt. Pelindo 1 Periode 1 Juni – 30 Juni 2021" 2, no. 3 (2023): 975–76.

⁴² Program Studi et al., "Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Konstruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 Di Indonesia" 3, no. 1 (2024): 50–51.

diamati dari bagan berita (Lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya).

2. Struktur Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita.

3. Struktur Tematik

Tematik berhubungan dengan bagaimana seorang wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

4. Struktur Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.⁴³

Pendekatan framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memudahkan analisis simbol berita dengan empat bagian utama yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hal tersebut membantu peneliti dalam menganalisis berita yang membentuk pandangan publik tentang identitas perempuan UMKM. Model framing Pan dan Kosicki sebagai alat sederhana untuk memahami bagaimana berita membentuk citra perempuan UMKM di mata pembaca. Saat analisis ini diterapkan pada berita Tribunjatim-timur.com tentang *Business Expo 2025*, analisis ini menunjukkan media yang bisa mendukung pemberdayaan perempuan atau malah membatasi peran mereka.

⁴³ Studi et al.

Hal ini sejalan dengan feminisme postmodern yang mengatakan bahwa identitas perempuan bukan sesuatu yang tetap, tapi dapat terus dibentuk oleh media.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis penelitian yang akan dikemukakan merupakan analisis framing dengan menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, analisis identitas perempuan serta analisis feminisme dengan model Jean Francois Lyotard. Sumber data yang digunakan yaitu 6 teks berita dalam UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025.

Identitas perempuan dalam UMKM menunjukkan karakteristik khas yang mencerminkan keuletan, ketahanan, dan kreativitas dalam menghadapi dinamika pasar. Analisis framing terhadap berita UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 sebagai pisau analisis untuk menemukan identitas perempuan dan nilai postmodern dalam struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada berita.

Berita tentang UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 menyediakan data analisis yang relevan dengan perspektif postmodern yang mengacu pada pemikiran Jean Francois Lyotard. Ada sembilan nilai feminisme postmodern menurut Lyotard tetapi yang ditemukan ada empat nilai yaitu heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian dan ambiguitas.

Tabel 4.1. Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi,	Headline: “Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim”.

		Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: Judul berita tersebut tidak mengandung 9 istilah dari kunci feminisme postmodern menurut Lyotard. Lead: Gelaran UMKM Business Expo 2025 menampilkan puluhan karya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Jawa Timur, selama dua hari, di Trans Icon Mall Surabaya, Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025). Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: Kata “puluhan karya UMKM” dapat diartikan bahwa dalam event atau kegiatan tersebut terdapat beberapa macam jenis usaha yang dipamerkan dan dijalankan oleh perempuan. Berikut adalah 3 kunci feminisme postmodern yang muncul dalam kata tersebut yaitu: a. Heterogenitas tercermin dalam frasa "puluhan karya UMKM" yang
--	--	--	--

			menampilkan banyak jenis usaha dengan karakteristik berbeda. Keberagaman ini sejalan dengan kenyataan bahwa usaha-usaha tersebut tidak seragam, melainkan terdiri dari berbagai bidang bisnis yang bervariasi. b. Perbedaan karena adanya keberagaman dan pluralitas dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan.
			Latar informasi dalam teks berita yaitu para UMKM di Jawa Timur menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan bisnis, serta ketatnya persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu melalui acara Venteny memungkinkan para UMKM untuk mendapatkan bantuan modal usaha serta edukasi selama enam bulan. Analisis Identitas Perempuan: Latar informasi mengandung ciri khas ketahanan secara dengan penyebutan tantangan yang dihadapi UMKM (keterbatasan modal, minim pengetahuan manajemen, dan persaingan global).

			Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai-nilai feminisme postmodern dalam latar informasi pada berita tersedut.
			Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari 3 rujukan narasumber, tetapi hanya 2 yang mengandung nilai-nilai feminisme postmodern yaitu pernyataan dari Adi Widodo selaku GM Business Tribun Jatim Network dan Hendro Gunawan selaku Inspektur Provinsi Jawa Timur.
			Analisis Identitas Perempuan: peneliti menemukan adanya identitas perempuan yaitu keuletan.
			Analisis Feminisme Postmodern: Kutipan sumber mengandung beberapa istilah kunci feminisme postmodern yang berasal dari kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dari narasumber.
			a. Pernyataan yang dikutip dari Adi Widodo selaku GM Business Tribun Jatim Network yakni berupa kutipan langsung dan tidak langsung, yaitu: 1) Kutipan langsung: “Antusiasme UMKM di Jatim luar biasa dalam mengikuti acara ini, dan sangat kami apresiasi. Peserta yang mengikuti

			kegiatan ini 210 UMKM mereka luar biasa. Namun, akhirnya kami memilih 20 terbaik. Antusias mereka luar biasa, begitupun dengan teman-teman komunitas yang juga hadir mendukung acara ini,” 2) Kutipan Tidak Langsung: Total sebanyak 20 UMKM yang terpilih memamerkan karya mereka. Di antaranya datang dari Malang, Batu, Bondowoso, Probolinggo, Tulungagung, Lamongan, dan beberapa kota/kabupaten lainnya b. Pernyataan yang dikutip dari Hendro Gunawan selaku Inspektur Provinsi Jawa Timur yakni berupa kutipan langsung dan tidak langsung, yaitu: 1) Kutipan Langsung: “Banyak sekali selesai purna, beliau tidak bisa apa apa, ini tentunya mungkin bisa dijembatani oleh Venteny. Bagaimana mempersiapkan pensiunan menjadi pengusaha UMKM berdaya,” 2) Kutipan Tidak Langsung: UMKM Business Expo 2025 dinilai sebagai upaya luar biasa. Tidak hanya bagi UMKM tapi diharapkan bisa
--	--	--	--

			dikembangkan bagi pensiunan pegawai negeri. Analisis Identitas Perempuan: Pernyataan dari Adi Widodo dan Hendro Gunawan mengandung ciri khas keuletan, terlihat pada antusiasme UMKM yang luar biasa yaitu adanya 210 peserta yang mengikuti kegiatan, dan 20 terpilih serta adanya dukungan dari berbagai pihak dalam mengikuti UMKM Business Expo 2025. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan peserta UMKM berasal dari berbagai kota dan kabupaten (Malang, Batu, Bondowoso, Probolinggo, Tulungagung, Lamongan, dan lain-lain). Perbedaan asal tempat ini mencerminkan keberagaman konteks lokal, pengalaman usaha, dan jaringan sosial antar peserta, sehingga komposisi peserta bersifat heterogen secara geografis. b. Perbedaan: Pernyataan “bisa dikembangkan bagi pensiunan pegawai negeri” menunjukkan bahwa peserta tidak hanya ibu rumah tangga, tetapi juga mencakup perempuan dengan latar
--	--	--	--

			pekerjaan dan rentang usia yang berbeda (termasuk pensiunan PNS).
			Bagian penutup penulis memaparkan bahwa kegiatan UMKM Business Expo 2025 didukung oleh banyak pihak yaitu Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cenderaloka dan Trans Icon Mall. Analisis Identitas Perempuan: Bagian penutup tidak mengandung salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan (keuletan, ketahanan, kreativitas) karena hanya memaparkan daftar pihak yang mendukung kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern: Heterogenitas karena menunjukkan bahwa dalam bagian penutup berita terdapat berbagai sektor masyarakat yang mendukung pemberdayaan perempuan UMKM. Perempuan tidak hanya didukung oleh pemerintah, tetapi juga oleh organisasi perempuan, swasta, lembaga keuangan dan brand kecantikan.

2.	Struktur skrip	<i>What,</i> <i>Where,</i> <i>When,</i> <i>Who, Why,</i> <i>How.</i>	<i>What:</i> Gelaran UMKM Business Expo 2025 yang menampilkan puluhan karya UMKM, terutama dari perempuan, di Jawa Timur. Pameran sekaligus pemberian solusi berupa bantuan modal, edukasi, promosi, dan platform pemasaran untuk menjawab tantangan UMKM. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan adanya ciri khas ketahanan dengan penyebutan tantangan UMKM yang dijawab melalui solusi berupa bantuan modal, edukasi, promosi, dan platform pemasaran. Analisis Feminisme Postmodern: Heterogenitas dapat terlihat dari penggunaan kata "puluhan karya" yang menunjukkan adanya berbagai jenis usaha berbeda yang dikelola oleh perempuan dalam kegiatan UMKM tersebut. <i>Where:</i> Trans Icon Mall Surabaya Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis Feminisme Postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan
----	----------------	--	--

		salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur.
		<i>When:</i> Jumat – Sabtu, 14-15 Februari 2025.
		<i>Who:</i> PT Venteny Fortuna International Tbk, Adi Widodo selaku GM Business Tribun Jatim Network, Dr. Endy Alim Abdi Nusa selaku Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, Hendro Gunawan yakni Inspektur Provinsi Jawa Timur, Damar Raditya sebagai Chief Operating Officer (COO) Venteny Group, Idris Yahya yakni Wakil Ketua Kadin Jatim Bidang UMKM, Ketua Dharmawanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur Chusnur Ismiati, Sofi Riandini selaku Ketua DPC Iwapi Kota Surabaya, dan penggerak UMKM lainnya. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas karena hanya menyebutkan daftar nama dan jabatan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern:

			a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, yang mencerminkan heterogenitas sesuai konsep postmodernisme Lyotard. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, Pemerintah (Dinas Koperasi, Inspektorat) memberikan legitimasi formal dan kebijakan. Swasta (Venteny Group) memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Media (Tribun Jatim) memberikan publikasi dan dokumentasi. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
			<i>Why:</i> Karena sektor UMKM Jatim memegang peran penting dalam perekonomian daerah maka perlu adanya dukungan untuk para pelaku UMKM, seperti pada event Business Expo 2025 dengan memberikan Solusi berupa pendanaan, edukasi atau pembinaan, fasilitas pameran, promosi serta memperluas

			jangkauan pasar dengan adanya publikasi pada berbagai platform. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan ciri khas ketahanan dengan adanya dukungan untuk para pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan melalui solusi berupa pendanaan, edukasi/pembinaan, fasilitas pameran, promosi, dan memperluas jangkauan pasar. Analisis Feminisme Postmodern: Heterogenitas karena menunjukkan keberagaman solusi seperti pendanaan, edukasi atau pembinaan, fasilitas pameran, promosi serta memperluas jangkauan pasar dengan adanya publikasi pada berbagai platform. <i>How:</i> Pameran produk UMKM dan talkshow interaktif terkait strategi keuangan, peningkatan daya saing, khusus UMKM perempuan. Terdapat 20 UMKM terpilih yang akan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan selama 6 bulan oleh Venteny. Adanya Workshop yaitu pembuatan sabun natural dan fashion show oleh IPEMI Jatim sebagai bagian dari acara.
--	--	--	--

			Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan adanya ciri khas kreativitas pada workshop pembuatan sabun natural dan fashion show sebagai bagian dari kegiatan pameran produk UMKM dan talkshow interaktif terkait strategi keuangan serta peningkatan daya saing khusus UMKM perempuan. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya heterogenitas yaitu terdapat pada “terpilih 20 terbaik karya” yang menunjukkan bahwa ada keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam event atau kegiatan Business Expo 2025.
3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat.	Paragraf yang memiliki isi teks berisi tentang nilai-nilai feminisme postmodern terdapat pada paragraf 1,4,5 dan 29. Analisis Identitas Perempuan: Paragraf tersebut mengandung identitas perempuan yaitu kreativitas dan keuletan. Analisis Feminisme Postmodern: Paragraf 1,4,5, dan 29 mengandung nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas dan perbedaan.

			Proposisi dalam setiap paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf: a. Paragraf 1: UMKM Business Expo 2025 adalah event pameran produk UMKM Jatim yang menampilkan puluhan karya dan berlangsung selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya. b. Paragraf 4: Sejumlah UMKM terpilih (20 pelaku) memamerkan produknya, dan mereka berasal dari berbagai daerah di Jatim. c. Paragraf 5: peserta UMKM di Jatim terlihat antusias mengikuti acara karena adanya 210 pendaftar, tetapi hanya 20 yang terpilih, dan antusiasme komunitas juga sangat tinggi. d. Paragraf 29: UMKM Business Expo 2025 bukan saja berguna bagi UMKM, tetapi juga diharapkan dapat diperluas manfaatnya bagi pensiunan pegawai negeri. Analisis Identitas Perempuan: a. Kreativitas yang tercermin dari puluhan karya dan keberagaman pelaku UMKM b. Keuletan yang terlihat dari persaingan ketat dari 210 proposal pendaftar hingga tersisa 20 terpilih.
--	--	--	--

			Analisis Feminisme Postmodern: Proposisi pada paragraf 1,4,5 dan 29 mengandung nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas karena adanya frasa “puluhan karya” pada paragraf 1 artinya berbagai macam jenis karya yang dipamerkan. Paragraf 4 tercantum beberapa macam asal para peserta UMKM. Paragraf 5 tercantum adanya pendaftar 210 dan terseleksi menjadi 20 peserta dengan berbagai macam jenis usaha yang berbeda. Paragraf 29 adalah harapan kedepannya agar peserta bisa dari berbagai macam usia bahkan pensiunan pegawai negeri.
4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	 Foto diletakkan setelah judul, yakni foto dengan suasana meriah terlihat pada pembukaan "UMKM Business Expo 2025" yang dihadiri Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, Endy Alim Abdi Nusa, Inspektur Provinsi Jawa Timur Hendro Gunawan dan Chief Operating Officer (COO) Venteny Group Damar Raditya di Trans Icon Mall Surabaya.

			Analisis Identitas Perempuan: Secara tidak langsung gambar tersebut menunjukkan identitas ketahanan dan keuletan perempuan pelaku UMKM yang berhasil memamerkan karya mereka dalam kegiatan UMKM Business Expo 2025. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas karena pada dokumentasi tersebut terlihat puluhan orang dengan peran yang beragam seperti adanya penyelenggara event, puluhan peserta UMKM, dan tamu undangan lainnya.
--	--	--	---

Tabel 4.2. UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Headline: UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari frasa "explore kemampuan berbisnis" yang menunjukkan semangat perempuan untuk terus berkembang.

			b. Kreativitas yang terlihat dari upaya mengeksplorasi kemampuan baru dalam berbisnis. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern pada headline berita.
			Lead: PT VENTENY Fortuna International Tbk memberikan pendampingan serta pendanaan bagi pelaku UMKM Business Expo 2025 yang digelar bersama Tribun Jatim Network di Trans Icon Mall Surabaya, Jumat-Sabtu (14-15/2/2025). Analisis Identitas Perempuan: Ketahanan yang tercermin dari adanya pendampingan dan pendanaan sebagai bentuk dukungan keberlanjutan usaha perempuan. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern menurut Lyotard. Latar informasi dalam teks berita yaitu untuk menginformasikan dan mempromosikan UMKM Business Expo 2025 sekaligus menonjolkan peran PT VENTENY Fortuna International Tbk dalam mendampingi dan mendanai pelaku UMKM, terutama perempuan sebagai bagian dari kolaborasi pemerintah dan

			swasta yang bertujuan meningkatkan kemandirian, akses permodalan, dan pengembangan usaha lokal di Jawa Timur. Analisis Identitas Perempuan: Ketahanan yang tercermin dari upaya meningkatkan kemandirian dan akses permodalan bagi perempuan pelaku UMKM. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern pada latar informasi berita.
			Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari Herlina selaku Head of Business VENTENY. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan adanya identitas perempuan yaitu keuletan dan ketahanan. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern pada kutipan langsung dan tidak langsung dalam teks berita yaitu ketidakpastian dan ambiguitas.
			Pernyataan yang dikutip dari Herlina selaku Head of Business VENTENY yakni berupa kutipan langsung dan tidak langsung, yaitu:

			a. Kutipan langsung: “Bukan hanya tahap awal, seremonial, tidak hanya sampai di situ. Harus berkesinambungan ke depannya lagi. Hadirnya VENTENY kami harap bisa jadi landas pacuan mereka sampai tujuan bisnis mereka terealisasi,” ujarnya. b. Kutipan tidak langsung: Event yang difokuskan pada pelaku usaha perempuan di Jawa Timur ini ditujukan untuk mendorong UMKM mampu mandiri berdiri di atas kaki sendiri, ekspansi serta eksplor kemampuan berbisnis. Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari frasa "ekspansi serta eksplor kemampuan berbisnis" b. Ketahanan yang terlihat dari komitmen pendampingan dari penyelenggara event agar kegiatan tetap berkesinambungan hingga tujuan bisnis para pelaku UMKM terwujud. Analisis Feminisme Postmodern: a. Ketidakpastian: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern yaitu ketidakpastian karena frasa “sampai tujuan bisnis mereka terealisasi” dapat diartikan bahwa adanya ketidakpastian tentang
--	--	--	---

			tujuan seperti apa yang ingin dicapai kedepannya. b. Ambiguitas: Peneliti menemukan adanya kata <i>“mampu mandiri berdiri di atas kaki sendiri,”</i> sedangkan pada berita lainnya juga terdapat harapan peserta UMKM Business Expo yang mengatakan bahwa <i>“UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri,”</i>
			Bagian penutup penulis berita memaparkan bahwa kegiatan UMKM BUSINESS EXPO 2025 turut didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah - Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cenderaloka dan Trans Icon Mall. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan dukungan berbagai pihak dari

			sektor berbeda yang mencerminkan salah satu feminisme postmodern yaitu heterogenitas. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, Dharma Wanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
2.	Struktur skrip	<i>What,</i> <i>Where,</i> <i>When,</i> <i>Who, Why,</i> <i>How.</i>	<i>What:</i> PT VENTENY Fortuna International Tbk memberikan pendampingan, pendanaan, dan dukungan pengembangan kepada pelaku UMKM, khususnya perempuan, melalui kegiatan UMKM Business Expo 2025 di Surabaya. Analisis Identitas Perempuan: Ketahanan yang tercermin dari adanya pendampingan, pendanaan, dan dukungan pengembangan sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern menurut pandangan lyotard.

			<i>Where:</i> Kegiatan berlangsung di Trans Icon Mall, Surabaya, Jawa Timur. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis Feminisme Postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur.
			<i>When:</i> Acara digelar pada hari Jumat-Sabtu, 14–15 Februari 2025.
			<i>Who:</i> Pihak utama adalah PT VENTENY Fortuna International Tbk dan Tribun Jatim Network sebagai penyelenggara, pelaku UMKM khususnya perempuan di Jawa Timur, serta lembaga pendukung seperti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, IWAPI, Perempuan Indonesia Maju, Dharma Wanita Inspektorat, Wardah, dan Lembaga Penjamin Simpanan, Cendraloka dan Trans Icon Mall.

			Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas karena hanya menyebutkan daftar nama dan jabatan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, yang mencerminkan heterogenitas sesuai konsep postmodernisme Lyotard. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, organisasi swasta (Venteny Group) memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. <i>Why:</i> Tujuannya untuk mendorong kemandirian, dan pengembangan kemampuan berbisnis pelaku UMKM (terutama perempuan), memperkuat kemitraan pemerintah dan swasta, serta menjadi langkah
--	--	--	--

			awal pengembangan berkelanjutan, terutama dari sisi finansial. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari dorongan kemandirian dan pengembangan kemampuan berbisnis. - Ketahanan yang terlihat dari komitmen pengembangan berkelanjutan terutama dari sisi finansial. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern menurut Lyotard.
			<i>How:</i> Pameran UMKM Business Expo 2025 memberikan peserta pendampingan atau pelatihan bisnis, akses pendanaan, kesempatan menjalin koneksi bisnis, serta peluang pengembangan usaha dan produksi, event ini dirancang bukan hanya sekadar acara seremonial tetapi menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari pelatihan bisnis dan pengembangan usaha. - Ketahanan yang terlihat dari komitmen kegiatan yang berkelanjutan dan bukan sekadar seremonial.

			Analisis Feminisme Postmodern: Heterogenitas karena menunjukkan keberagaman solusi seperti pendanaan, edukasi atau pembinaan atau pelatihan bisnis, serta peluang pengembangan usaha dan produksi.
3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat.	Paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf 2 dan 9. Analisis Identitas Perempuan: Analisis Feminisme Postmodern: Adapun nilai feminisme yang ditemukan adalah ambiguitas dan ketidakpastian. Proposisi: - Paragraf 2: Event tersebut ditujukan untuk mendorong UMKM perempuan di Jawa Timur agar mampu mandiri, melakukan ekspansi, dan mengembangkan kemampuan berbisnis. - Paragraf 9: Kehadiran Venteny diharapkan menjadi support yang berkelanjutan dan menjadi landasan untuk membantu pelaku UMKM mencapai tujuan bisnis mereka, bukan hanya sekadar acara seremonial awal. Analisis Identitas Perempuan:

			a. Keuletan yang tercermin dari adanya dorongan kemandirian, ekspansi, dan pengembangan kemampuan berbisnis. b. Ketahanan yang terlihat dari komitmen support berkelanjutan hingga tujuan bisnis tercapai. Analisis Feminisme Postmodern: a. Ketidakpastian karena frasa “sampai tujuan bisnis mereka terealisasi” menunjukkan bahwa adanya ketidakpastian tentang tujuan seperti apa yang ingin dicapai kedepannya. b. Ambiguitas ditemukan peneliti karena adanya kata “<i>mampu mandiri</i>” sedangkan pada berita lainnya juga terdapat harapan peserta UMKM Business Expo yang mengatakan bahwa “<i>UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri.</i>”
4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	Idiom: “<i>Mampu mandiri di atas kaki sendiri</i>” Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas.

			Analisis Feminisme Postmodern: Ambiguitas ditemukan peneliti karena adanya kalimat <i>“mampu mandiri di atas kaki sendiri”</i> sedangkan pada berita lainnya juga terdapat harapan peserta UMKM Business Expo yang mengatakan bahwa <i>“UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri,”</i> yang berarti mereka tetap butuh dukungan eksternal untuk mengembangkan usaha mereka.
			 Foto tersebut menampilkan sebuah sesi presentasi yang berlangsung di dalam ruang publik. Seorang perempuan berdiri di depan panggung sambil memegang mikrofon dan menyampaikan materi, di belakangnya terlihat layar besar yang menampilkan slide presentasi berisi teks terkait solusi keuangan. Audiens yang terlihat sebagian besar adalah perempuan, beberapa mengenakan hijab putih dengan pakaian biru, satu peserta berhijab cokelat, dan seorang lain berambut pendek tanpa hijab duduk menghadap pembicara.

			Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: Perbedaan karena terlihat pada foto tersebut audiens perempuan ada yang mengenakan hijab ada juga yang tidak mengenakan hijab.
--	--	--	--

Tabel 4.3. UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Headline: UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: peneliti tidak menemukan adanya nilai postmodern pada headline berita. Lead: Dari 210 proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur, terpilih 20

			terbaik yang memamerkan karya mereka di UMKM Business Expo 2025 di atrium Trans Icon Mall Surabaya, Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025). Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan: Lead tersebut menunjukkan keuletan yang tercermin dari seleksi ketat 210 proposal hingga tersisa 20 terpilih. - Kreativitas yang terlihat dari frasa "memamerkan karya mereka." Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern pada lead berita yaitu heterogenitas karena terdapat "210 proposal usaha UMKM perempuan" yang diajukan pada kegiatan Expo Business. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada wilayah provinsi Jawa Timur terdapat beragam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Latar informasi dalam teks berita yaitu dari 210 proposal UMKM se-Jawa Timur, terpilih 20 terbaik yang memamerkan produk mereka di UMKM Business Expo 2025. Acara merupakan inisiasi Tribun Jatim Network dan Venty Fortuna International Tbk yang fokus pada pelaku usaha perempuan, melalui kurasi ketat oleh lima juri yang menilai
--	--	--	---

		pengembangan bisnis, produk, manajemen keuangan, dan perencanaan. pameran menampilkan produk seperti batik ecoprint, kuliner, dan kriya, dengan 10 finalis disebutkan (mis. PT Wani Masak Nusantara, PT Kirana Food, Namira Ecoprint), dan lima pemenang teratas akan menerima pembinaan serta dana Rp10 juta masing-masing. Analisis Identitas Perempuan: Latar informasi tersebut menunjukkan keuletan yang tercermin dari seleksi ketat 210 proposal dan kreativitas yang terlihat pada ragam produk yang dipamerkan seperti batik ecoprint, kuliner, dan kriya. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya heterogenitas karena terdapat 210 proposal usaha UMKM perempuan kemudian dipilih 20 diantaranya hingga tersisa 10 finalis yang dipilih untuk memamerkan karya mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada wilayah provinsi Jawa Timur terdapat beragam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari Head of Business Venteny Herlina.
--	--	--

			Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan adanya identitas perempuan yaitu kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas dan perbedaan pada kutipan langsung dan tidak langsung dalam teks berita tersebut.
			Pernyataan yang dikutip dari Head of Business Venteny Herlina yakni berupa kutipan tidak langsung, yaitu: “Dari puluhan UMKM yang terlibat dalam event tersebut, terjaring 10 terbaik yakni PT Wani Masak Nusantara (wooden utensils), PT Kirana Food Indonesia yang menunjukkan produk olahan bawang merah goreng. Disusul oleh UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legend dari pohon lontar. Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalnya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. Nomor tujuh ada Mamaks Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang. UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint Indonesia, melalui produk busana

			fesyen teknik ecoprint. Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti menemukan adanya identitas perempuan yaitu kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif yang dihasilkan seperti batik ecoprint, aksesoris crochet, hingga minuman dari pohon lontar. Analisis Feminisme Postmodern: - Heterogenitas: Jenis usaha beragam yaitu kuliner, busana, kerajinan, minuman tradisional, jamu, olahan kopi dan madu, menunjukkan perempuan mampu menjalankan banyak macam usaha. - Perbedaan: Produk yang dihasilkan berbeda-beda seperti ada kuliner, busana (ecoprint, batik), minuman tradisional, jamu, kopi & madu, serta aksesoris kerajinan. Hal tersebut menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak melakukan satu jenis usaha saja melainkan menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda.
			Bagian penutup penulis berita memaparkan bahwa kegiatan UMKM BUSINESS EXPO

			2025 turut didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah - Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cendraloka dan Trans Icon Mall. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor berbeda yang mencerminkan salah satu feminisme postmodern yaitu heterogenitas. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, Dharma Wanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa
--	--	--	---

			kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
2.	Struktur skrip	<i>What, Where, When, Who, Why, How.</i>	<i>What:</i> Dari 210 proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur, terpilih 20 terbaik yang memamerkan karya mereka di UMKM Business Expo 2025 Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan: Teks tersebut menunjukkan keuletan yang tercermin dari seleksi ketat 210 proposal hingga tersisa 20 yang terpilih. b. Kreativitas: Peneliti menemukan kreativitas dari frasa "memamerkan karya mereka." Analisis Feminisme Postmodern: heterogenitas karena terdapat "210 proposal usaha UMKM perempuan" yang diajukan pada kegiatan Expo Business. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada wilayah provinsi Jawa Timur terdapat beragam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. <i>Where:</i> Kegiatan berlangsung di Trans Icon Mall, Surabaya, Jawa Timur. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan

			dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis Feminisme Postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur.
			<i>When:</i> Jumat–Sabtu, 14–15 Februari 2025
			<i>Who:</i> Pihak utama adalah PT VENTENY Fortuna International Tbk dan Tribun Jatim Network sebagai penyelenggara, pelaku UMKM khususnya perempuan di Jawa Timur, serta lembaga pendukung seperti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, IWAPI, Perempuan Indonesia Maju, Dharma Wanita Inspektorat, Wardah, dan Lembaga Penjamin Simpanan, Cendraloka dan Trans Icon Mall. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern:

			a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, yang mencerminkan heterogenitas sesuai konsep postmodernisme Lyotard. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, organisasi swasta (Venteny Group) memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
			<i>Why:</i> Untuk mempromosikan dan mendukung UMKM Jawa Timur, terutama pelaku perempuan; mendorong kualitas produk (potensi ekspor), meningkatkan literasi keuangan, menyediakan pembinaan dan akses pendanaan sebagai pilot project pengembangan usaha. Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari upaya mendorong kualitas produk hingga berpotensi ekspor.

			b. ketahanan yang terlihat dari adanya pembinaan dan akses pendanaan sebagai dukungan keberlanjutan usaha. Analisis Feminisme Postmodern: peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern.
			<i>How:</i> Seleksi ketat melalui kurasi dan penilaian oleh lima dewan juri yang menilai pengembangan bisnis, pengetahuan produk, manajemen keuangan, dan perencanaan bisnis; pameran menampilkan produk, menyelenggarakan talkshow interaktif, dan Venteny memberikan pembinaan serta dana Rp10 juta kepada masing-masing 5 UMKM terbaik. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari seleksi ketat oleh lima dewan juri dengan empat kriteria penilaian. - Kreativitas yang terlihat dari pameran produk dan talkshow interaktif. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern.

3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat.	Paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf 1 atau lead berita dan paragraf 8-13 Analisis: adapun nilai feminisme yang ditemukan adalah heterogenitas dan perbedaan. Proposisi: a. Terjaring 10 terbaik yakni PT Wani Masak Nusantara (wooden utensils), PT Kirana Food Indonesia yang menunjukkan produk olahan bawang merah goreng. b. Disusul oleh UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legen dari pohon lontar. c. Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalnya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. d. Nomor tujuh ada Mamaks Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang. e. UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint Indonesia, melalui produk busana fesyen teknik ecoprint. f. Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris.
----	------------------	---	---

			Analisis Identitas Perempuan: kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif yang dihasilkan seperti wooden utensils, batik tulis custom, busana ecoprint, hingga karya aksesoris crochet. Analisis Feminisme Postmodern: - Heterogenitas: Jenis usaha beragam yaitu kuliner, busana, kerajinan, minuman tradisional, jamu, olahan kopi dan madu, menunjukkan perempuan mampu menjalankan banyak macam usaha. - Perbedaan: Produk yang dihasilkan berbeda-beda seperti ada kuliner, busana (ecoprint, batik), minuman tradisional, jamu, kopi & madu, serta aksesoris kerajinan. Hal tersebut menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak melakukan satu jenis usaha saja melainkan menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda.
4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	 

			Foto tersebut menunjukkan sebuah momen pemberian penghargaan atau dokumentasi acara di atas panggung. Terlihat lima perempuan berdiri berjajar sambil memegang sertifikat, sementara seorang perempuan lain di tengah terlihat mengenakan pakaian berwarna oranye, kemungkinan sebagai panitia, pembawa acara, atau perwakilan penyelenggara. Latar belakang foto menampilkan layar besar bertuliskan tema acara, sehingga suasana keseluruhan terlihat formal dan berkaitan dengan kegiatan penghargaan atau acara komunitas. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari pencapaian lima perempuan yang berhasil meraih penghargaan. - Ketahanan yang terlihat dari keberhasilan mereka bertahan dalam proses seleksi yang ketat hingga panggung penghargaan. Analisis: peneliti menemukan adanya perbedaan sebagai nilai postmodern pada foto tersebut karena adanya perempuan dengan latar keagamaan berbeda yang dapat dilihat dari pakaian masing-masing objek pada foto tersebut.
--	--	--	--

**Tabel 4.4. UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM
Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor**

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Headline: UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai postmodern pada headline berita. Lead: Total ada ratusan proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur dan terpilih 20 terbaik yang memamerkan karya mereka di UMKM Business Expo 2025 di atrium Trans Icon Mall Surabaya, Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025). Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari ratusan proposal diseleksi hingga tersisa 20 yang terpilih. - Kreativitas yang tercermin dari frasa "memamerkan karya mereka"

			menunjukkan sesuatu yang dihasilkan dari kemampuan kreatif dan keahlian mereka sendiri. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya heterogenitas pada lead berita yaitu ada pada “terpilih 20 terbaik karya” yang menunjukkan bahwa ada keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam event atau kegiatan Business Expo 2025.
			Latar informasi dalam teks berita tersebut yaitu upaya untuk mempromosikan dan memperkuat pelaku UMKM perempuan di Jawa Timur melalui penyelenggaraan UMKM Business Expo 2025 sebuah seleksi dan pameran yang diseleksi dari ratusan proposal untuk menampilkan produk berkualitas dan potensi ekspor, sekaligus memberikan pembinaan, akses pendanaan, dan literasi keuangan, inisiatif ini juga bertujuan menunjukkan keberagaman usaha perempuan, menjembatani mereka dengan pemangku kebijakan dan pelaku industri, serta mendorong model pilot project untuk pengembangan usaha skala lebih luas di wilayah tersebut.

		Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses seleksi ketat ratusan proposal untuk menampilkan produk berkualitas dan potensi ekspor, b. Ketahanan yang tercermin dari upaya pembinaan, akses pendanaan, dan literasi keuangan sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan. c. Kreativitas yang tercermin dari keberagaman usaha perempuan yang ditampilkan dalam pameran sebagai bentuk inovasi di ruang publik. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai postmodern yaitu heterogenitas karena adanya kata ratusan proposal yang menunjukkan bahwa adanya beragam jenis bisnis perempuan kelola di Jawa Timur. Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari Head of Business VENTENY Herlina. Analisis Identitas Perempuan: peneliti menemukan adanya identitas perempuan yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas.
--	--	--

			Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan heterogenitas pada kutipan langsung ataupun tidak langsung pada teks narasumber.
			Pernyataan yang dikutip dari Head of Business VENTENY Herlina yakni berupa kutipan langsung dan tidak langsung, yaitu: a. Kutipan langsung: “Kami sudah sosialisasikan dengan ratusan UMKM Jawa Timur, dari angka 200an yang kami saring dan adakan analisa mendapatkan terbaik sebagai pilot project di langkah selanjutnya,” ujar Head of Business VENTENY Herlina. b. Kutipan tidak langsung: 1) Total ada ratusan proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur dan terpilih 20 terbaik yang memamerkan karya mereka di UMKM Business Expo 2025 di atrium Trans Icon Mall Surabaya. 2) Acara ini memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). 3) Dari puluhan UMKM yang terlibat dalam event tersebut, terjaring 10 terbaik yakni PT Wani Masak Nusantara (wooden utensils), PT

			Kirana Food Indonesia yang menunjukkan produk olahan bawang merah goreng. Disusul oleh UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legen dari pohon lontar. Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalanya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. Nomor tujuh ada Mamaks Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang.UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint Indonesia, melalui produk busana fesyen teknik ecoprint. Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris. Puncak acara mencakup lima UMKM terbaik yang akan menerima pembinaan dan dukungan pendanaan langsung dari VENTENY masing-masing sebesar Rp10 juta. Analisis Identitas Perempuan:
--	--	--	--

			a. Keuletan yang tercermin dari proses penyaringan ratusan proposal hingga terpilih 20 terbaik sebagai pilot project b. Ketahanan yang tercermin dari pembinaan dan dukungan pendanaan langsung sebesar Rp10 juta. c. Kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif seperti batik ecoprint, wooden utensils, busana fesyen teknik ecoprint, hingga karya aksesoris crochet. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: terlihat pada Jenis usaha beragam (kuliner, busana, kerajinan, menunjukkan perempuan menjalankan banyak macam usaha. b. Perbedaan: Produk yang dihasilkan berbeda-beda seperti ada kuliner, busana (ecoprint, batik, serta aksesoris kerajinan. Hal tersebut menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak melakukan satu jenis usaha saja melainkan menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda.
			Bagian penutup penulis berita memaparkan bahwa kegiatan tersebut turut dihadiri tokoh

			penting dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, KADIN Jatim maupun penggerak pelaku usaha Jawa Timur serta, Kegiatan UMKM Business Expo 2025 turut didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah - Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cenderaloka dan Trans Icon Mall. Analisis Identitas Perempuan: Bagian penutup tidak mengandung salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan (keuletan, ketahanan, kreativitas) karena hanya memaparkan daftar pihak yang mendukung kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern: Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor berbeda yang mencerminkan salah satu feminisme postmodern yaitu heterogenitas. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu,
--	--	--	--

			Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, Dharma Wanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
2.	Struktur skrip	<i>What, Where, When, Who, Why, How.</i>	<i>What:</i> Ada ratusan proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur dan terpilih 20 terbaik yang memamerkan karya mereka. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari perjuangan perempuan pelaku UMKM melewati seleksi ketat ratusan proposal hingga terpilih menjadi 20 terbaik. - Kreativitas yang tercermin dari frasa "memamerkan karya mereka" yang menunjukkan hasil cipta dan inovasi perempuan di ruang publik. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas karena adanya kata "ratusan proposal" yang menunjukkan bahwa adanya beragam jenis bisnis perempuan kelola di Jawa Timur.

			<i>Where:</i> Kegiatan berlangsung di Trans Icon Mall, Surabaya, Jawa Timur. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis Feminisme Postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur.
			<i>When:</i> Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025).
			<i>Who:</i> Tribun Jatim Network bersama PT. VENTENY Fortuna International Tbk sebagai penyelenggara, pelaku UMKM sebagai peserta, lima dewan juri, Pemerintah Provinsi Jatim, KADIN Jatim, Dinas Koperasi & UKM Jatim, IWAPI, Dharma Wanita, Wardah, Lembaga Penjamin Simpanan, dan organisasi lain. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan yaitu keuletan,

			ketahanan, dan kreativitas karena hanya menyebutkan daftar nama dan jabatan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, yang mencerminkan heterogenitas sesuai konsep postmodernisme Lyotard. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, organisasi swasta (Venteny Group) memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. <i>Why:</i> Untuk menemukan dan mempromosikan UMKM perempuan Jawa Timur dengan produk berkualitas (potensi ekspor), meningkatkan kapasitas melalui pelatihan dan literasi keuangan, memberikan pembinaan serta akses pendanaan, dan mendorong womanpreneur agar mampu mengembangkan
--	--	--	---

			usaha dan menjadi contoh bagi pelaku UMKM lain. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari upaya mendorong womanpreneur untuk terus mengembangkan usaha dan menjadi contoh bagi pelaku UMKM lain. - Ketahanan yang tercermin dari pemberian pembinaan, akses pendanaan, dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan literasi keuangan sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan. - Kreativitas yang tercermin dari promosi produk berkualitas berpotensi ekspor sebagai hasil inovasi dan karya perempuan pelaku UMKM. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern sesuai pandangan Lyotard. <i>How:</i> Proses kurasi ketat dari ratusan proposal, penilaian oleh lima juri berdasarkan pengembangan bisnis, produk, manajemen keuangan, dan rencana bisnis. Pameran dilaksanakan selama dua hari untuk menampilkan produk, penyelenggaraan talkshow literasi keuangan, serta program
--	--	--	---

			lanjutan Venteny yang memberi pembinaan dan dana Rp10 juta. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari proses kurasi ketat ratusan proposal yang dinilai oleh lima juri berdasarkan empat kriteria komprehensif. - Ketahanan yang tercermin dari program lanjutan Venteny berupa pembinaan dan dana Rp10 juta sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai postmodern menurut Lyotard.
3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat.	Paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf 1,5,6,8-13. Analisis: adapun nilai feminisme yang ditemukan adalah heterogenitas dan perbedaan. Proposisi: Paragraf 1: Dari ratusan proposal UMKM di Jawa Timur, terpilih 20 terbaik yang memamerkan karya mereka di UMKM Business Expo 2025 di Trans Icon Mall Surabaya.

			b. Paragraf 5: Venteny telah mensosialisasikan kepada ratusan UMKM Jatim, lalu menyaring dari sekitar 200 pendaftar menjadi yang terbaik sebagai pilot project untuk langkah selanjutnya. c. Paragraf 6: Acara ini memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). d. Paragraf 8: Dari puluhan UMKM yang terlibat, terpilih 10 terbaik, di antaranya PT Wani Masak Nusantara (alat kayu) dan PT Kirana Food Indonesia (bawang merah goreng). e. Paragraf 9: UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legen dari pohon lontar. f. Paragraf 10: Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalanya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. g. Paragraf 11: Nomor tujuh ada Mamaks Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang. h. Paragraf 12: UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint
--	--	--	---

			Indonesia, melalui produk busana fesyen teknik ecoprint. i. Paragraf 13: Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris. Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses penyaringan ratusan proposal hingga terpilih 20 terbaik sebagai pilot project. b. Ketahanan yang tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati seleksi ketat hingga berhasil tampil dalam kegiatan Pameran UMKM Business Expo 2025. c. Kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif seperti batik ecoprint, wooden utensils, busana fesyen teknik ecoprint, jamu tradisional, minuman legen dari pohon lontar, hingga karya aksesoris crochet. Analisis Feminisme Postmodern: 1) Heterogenitas karena adanya kata ratusan proposal yang menunjukkan bahwa adanya beragam jenis bisnis yang dikelola oleh perempuan di Jawa Timur.
--	--	--	---

			2) Perbedaan: Produk yang dihasilkan berbeda-beda seperti ada kuliner, busana (ecoprint, batik) dan aksesoris kerajinan. Hal tersebut menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak melakukan satu jenis usaha saja melainkan menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda.
4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	 Foto tersebut memperlihatkan seorang perempuan sedang memegang dan menunjukkan kain bermotif batik berwarna coklat keemasan. Sebelah kanannya terdapat manekin yang mengenakan busana dan selendang berbahan kain batik dengan motif serupa. Latar belakang menunjukkan area pameran atau pusat perbelanjaan dengan rak pakaian dan stan penjualan. Analisis Identitas Perempuan: Kreativitas yang tercermin dari karya batik bermotif yang dipamerkan sebagai hasil inovasi dan ekspresi seni perempuan pelaku UMKM.

			Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai postmodern pada gambar tetapi gambar tersebut menjadi salah satu dokumentasi bukti bahwa event atau kegiatan Business Expo 2025 benar-benar diadakan di dalam sebuah mall (pusat perbelanjaan)
--	--	--	---

Tabel 4.5. UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Headline: UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim Analisis identitas perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses penjaring lima pelaku usaha perempuan terbaik melalui kurasi ketat oleh VENTENY. b. Ketahanan yang tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan dan terpilih sebagai yang terbaik di antara pesaing lainnya. Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti menemukan adanya nilai feminisme

			postmodern menurut Lyotard pada headline berita yaitu heterogenitas karena terdapat lima pemenang Business Expo dengan jenis usaha yang berbeda-beda.
			Lead: Melalui UMKM Business Expo 2025, Tribun Jatim Network bersama PT. VENTENY Fortuna International Tbk menjaring pelaku UMKM perempuan terbaik. Proses yang ketat dari ratusan proposal usaha yang masuk hingga hanya tersisa 20 UMKM yang akan berpartisipasi dalam event tersebut. Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya) selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya, Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025). Analisis identitas perempuan: - Keuletan yang tercermin dari proses ketat penyaringan ratusan proposal hingga tersisa 20 UMKM terbaik. - Ketahanan yang tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati seleksi yang sangat kompetitif hingga berhasil berpartisipasi dalam event tersebut. - Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan

			kerajinan kriya yang dipamerkan selama dua hari. Analisis feminisme postmodern: - heterogenitas karena terdapat 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). - Perbedaan karena perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan.
			Latar informasi dalam teks berita yaitu inisiatif untuk menemukan, mendukung, dan mengembangkan UMKM perempuan di Jawa Timur melalui program kurasi dan pameran menjaring ratusan proposal untuk diseleksi menjadi peserta pameran yang menampilkan produk berkualitas ekspor, tujuan lainnya adalah meningkatkan kapasitas (melalui pelatihan dan literasi keuangan), memberi akses pendanaan dan pembinaan (program Venty untuk Top 5 dan 20 UMKM), serta memperkuat peran womanpreneur dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM regional dan menjembatani hubungan antara pelaku usaha, pemangku kebijakan, dan sektor swasta. Analisis identitas perempuan:

			a. Keuletan yang tercermin dari upaya memperkuat peran womanpreneur melalui kurasi ketat ratusan proposal untuk meningkatkan daya saing UMKM. b. Ketahanan yang tercermin dari adanya program pembinaan, akses pendanaan, pelatihan, dan literasi keuangan sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan dalam jangka panjang. c. Kreativitas yang tercermin dari penampilan produk berkualitas ekspor sebagai hasil inovasi perempuan pelaku UMKM Jawa Timur. Analisis Feminisme postmodern: a. Heterogenitas karena adanya 5 dan 20 peserta UMKM yang menjalankan berbagai jenis usaha yang berbeda-beda. b. Perbedaan tersebut muncul dari variasi jenis usaha yang dikelola oleh para perempuan.
			Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari Zasa Pinkan Kinanti dan Desy dari Silhouette Crochete. Analisis: peneliti menemukan adanya nilai feminisme postmodern pada kutipan dalam berita yaitu heterogenitas, perbedaan, dan ketidakpastian.

			Pernyataan yang dikutip dari Zasa Pinkan Kinanti dan Desy dari Silhouette Crochete. yakni berupa kutipan langsung dan tidak langsung, yaitu: - Kutipan langsung: “Harapan saya kegiatan ini terus berlanjut, karena UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri,” ungkap Desy dari Silhouette Crochete. - Kutipan tidak langsung: dari ratusan proposal usaha yang masuk tersisa 20 UMKM untuk berpartisipasi dalam event tersebut. Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). Analisis identitas perempuan: - Keuletan yang tercermin dari semangat Desy yang terus berjuang dan berharap kegiatan ini berlanjut demi kemajuan usahanya. - Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan oleh perempuan pelaku UMKM. Analisis Feminisme Postmodern:
--	--	--	---

			a. Heterogenitas terlihat dari adanya ratusan proposal bisnis dengan berbagai jenis, namun hanya 20 proposal yang diterima. b. Perbedaan karena dalam ratusan dan 20 proposal yang diterima dalam business expo tentu terdapat jenis usaha yang berbeda-beda. c. Ketidakpastian tercermin dari kata "harapan" dan "terus berlanjut", yang menunjukkan bahwa hasil Business Expo 2025 belum pasti dan masih perlu dikembangkan ke depan.
			Bagian penutup penulis berita memaparkan bahwa kegiatan ikut dihadiri tokoh penting dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, KADIN Jatim maupun penggerak pelaku usaha Jawa Timur serta tamu undangan lainnya yang turut memeriahkan acara. Kegiatan UMKM Business Expo 2025 turut didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah - Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cenderaloka dan Trans Icon Mall.

			Analisis identitas perempuan: Bagian penutup tidak mengandung salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan (keuletan, ketahanan, kreativitas) karena hanya memaparkan daftar pihak yang mendukung kegiatan. Analisis feminisme postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor berbeda yang mencerminkan salah satu feminisme postmodern yaitu heterogenitas. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, Dharma Wanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
2.	Struktur skrip	<i>What, Where, When,</i>	<i>What:</i> Melalui event ini, Tribun Jatim Net Work bersama PT. VENTENY Fortuna Internasional Tbk menjaring pelaku UMKM perempuan terbaik. Dengan

		<i>Who, Why, How.</i> proses yang ketat, dari ratusan proposal usaha yang masuk tersisa 20 UMKM untuk berpartisipasi dalam event tersebut. Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). Analisis Identitas perempuan: - Keuletan yang tercermin dari proses ketat penyaringan ratusan proposal hingga tersisa 20 UMKM terbaik yang berhasil terjaring. - Ketahanan yang tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati seleksi yang sangat kompetitif hingga berhasil berpartisipasi dalam event tersebut. - Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan oleh perempuan pelaku UMKM. Analisis feminisme postmodern: - heterogenitas karena terdapat 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya).
--	--	---

			b. Perbedaan karena perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan
			<i>Where:</i> Kegiatan berlangsung di Trans Icon Mall, Surabaya, Jawa Timur. Analisis identitas perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis feminisme postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur. <i>When:</i> Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025). <i>Who:</i> Tribun Jatim Network bersama PT. VENTENY Fortuna International Tbk sebagai penyelenggara, 20 peserta UMKM perempuan, pemenang Top 5 yaitu UD Dede Satoe, Namira Ecoprint Indonesia, Silhouette Crochete, PT Wani Masak Nusantara, Mamaks Bintang Nusantara, Zasa Pinkan Kinanti (Corporate Secretary) dan perwakilan peserta (Desy dari Silhouette Crochete). Tamu

			yang ikut hadir yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Timur, KADIN Jatim, pelaku usaha, dan organisasi pendukung (Dinas Koperasi dan UKM Jatim, IWAPI, POLKI, Wardah, LPS, dll.). Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas karena hanya menyebutkan daftar nama dan jabatan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern: - Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, yang mencerminkan heterogenitas sesuai konsep postmodernisme Lyotard. - Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, organisasi swasta (Venteny Group) memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut
--	--	--	--

			dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
			<i>Why:</i> Perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dengan tujuan meningkatkan peran dan kapasitas pelaku UMKM perempuan agar bisa "naik kelas", memberikan pelatihan, akses pendanaan, dan dukungan supaya usaha lebih berkelanjutan dan berkembang. Analisis identitas perempuan: - Keuletan yang tercermin dari fakta bahwa perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dan terus berjuang untuk "naik kelas" dalam mengembangkan usahanya - Ketahanan yang tercermin dari upaya pemberian pelatihan, akses pendanaan, dan dukungan agar usaha perempuan lebih berkelanjutan dan berkembang. - Kreativitas yang tercermin dari kemampuan perempuan mengelola dan mengembangkan beragam jenis usaha mereka. Analisis feminisme postmodern: - heterogenitas karena terdapat data yang mengatakan Perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dengan jenis usaha yang beragam.

			b. Perbedaan karena adanya perbedaan jenis usaha yang dikelola oleh perempuan.
			<i>How:</i> Proses seleksi ketat dari ratusan proposal, disaring menjadi 20 peserta pameran; penjurian memilih Top 10 lalu Top 5 berdasarkan kriteria skala dan keberlanjutan bisnis, penguasaan produk, cara presentasi pemilik, dan rencana pengembangan bisnis, 20 peserta mendapat pelatihan lanjutan dan program spesial pendanaan; lima terbaik mengikuti program pembinaan Venteny selama enam bulan dan mendapat modal Rp10 juta per UMKM. Analisis identitas perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses seleksi ketat ratusan proposal hingga tersaring menjadi Top 10 dan Top 5 berdasarkan kriteria yaitu cara presentasi dan rencana pengembangan bisnis b. Ketahanan yang tercermin dari program pembinaan Venteny selama enam bulan dan modal Rp10 juta sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan dalam jangka panjang c. Kreativitas yang tercermin dari penilaian berdasarkan penguasaan produk dan rencana pengembangan bisnis yang

			menunjukkan inovasi dan visi perempuan pelaku UMKM. Analisis feminisme postmodern: a. heterogenitas karena terdapat 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya). b. Perbedaan karena perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan
.3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat.	Paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf 2,3 dan 15. Analisis: adapun nilai feminisme yang ditemukan adalah heterogenitas, perbedaan, dan ketidakpastian Proposisi: a. Paragraf 2: Ratusan proposal usaha yang masuk tersisa 20 UMKM untuk berpartisipasi dalam event tersebut. b. Paragraf 3: Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya) selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya. c. Paragraf 15: Harapan saya kegiatan ini terus berlanjut, karena UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi

			karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri. Analisis identitas perempuan: - Keuletan yang tercermin dari perjuangan perempuan pelaku UMKM melewati seleksi ketat ratusan proposal hingga tersisa 20 peserta terbaik. - Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya. Analisis feminisme postmodern: - Heterogenitas terlihat dari adanya ratusan proposal bisnis dengan berbagai jenis, namun hanya 20 proposal yang diterima. - Perbedaan karena dalam ratusan dan 20 proposal yang diterima dalam business expo tentu terdapat jenis usaha yang berbeda-beda. - Ketidakpastian tercermin dari kata "harapan" dan "terus berlanjut", yang menunjukkan bahwa hasil Business Expo 2025 belum pasti dan masih perlu dikembangkan ke depan
--	--	--	---

4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	 Foto tersebut menunjukkan sekelompok peserta yang sedang melakukan sesi dokumentasi kelompok setelah mengikuti suatu kegiatan. Komposisi peserta didominasi oleh perempuan, meskipun terdapat beberapa laki-laki yang turut berpartisipasi. Para peserta terlihat berpose menghadap kamera dengan ekspresi senyum dan gestur mengangkat tangan. Sebagian peserta memegang tas, sertifikat, atau materi kegiatan yang artinya keterlibatan mereka dalam event UMKM. Analisis Identitas Perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas terlihat dalam foto tersebut dengan peserta yang beragam ditandai oleh dominasi perempuan namun juga melibatkan beberapa laki-laki, ragam
----	------------------	--	--

			atribut seperti tas, sertifikat, dan materi kegiatan. b. perbedaan gender dan beberapa atribut dalam foto menunjukkan pluralitas latar belakang, peran, dan tingkat keterlibatan peserta.
--	--	--	---

Tabel 4.6. UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional

No.	Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup	Headline: UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional Analisis identitas perempuan: Kreativitas yang tercermin dari frasa "dari lokal berskala internasional" yang menunjukkan kemampuan perempuan pelaku UMKM menghasilkan produk berkualitas hingga menembus skala internasional. Analisis feminisme postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern menurut Lyotard pada headline berita tersebut. Lead: UMKM Business Expo 2025, Tribun Jatim Network bersama PT. VENTENY Fortuna International Tbk menjaring pelaku

			UMKM perempuan terbaik. Dengan proses yang ketat, dari ratusan proposal usaha yang masuk tersisa 20 UMKM untuk berpartisipasi dalam event tersebut. Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya) selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya, Jumat - Sabtu (14-15/2/2025). Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari proses ketat penyaringan ratusan proposal hingga tersisa 20 UMKM terbaik. - Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan. Analisis Feminisme Postmodern: peneliti menemukan adanya heterogenitas pada lead berita yaitu ada pada “terpilih 20 terbaik karya” yang menunjukkan bahwa ada keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam event atau kegiatan Business Expo 2025.
			Latar informasi dalam teks berita yaitu untuk menemukan, mendukung, dan meningkatkan kapasitas UMKM khususnya perempuan di Jawa Timur melalui program kurasi dan

			pameran UMKM Business Expo 2025. Inisiatif ini bertujuan menyeleksi produk berkualitas yang berpotensi ekspor, memberi pelatihan dan akses pendanaan yaitu program Venty dengan pembinaan enam bulan dan modal 10 juta rupiah untuk setiap pemenang. Selain itu juga untuk memperkuat kemitraan antara pelaku usaha, pemerintah, dan swasta, serta mendorong perempuan agar mampu mengembangkan usaha dan menjadi contoh bagi pelaku UMKM lainnya. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari dorongan kepada perempuan untuk terus mengembangkan usaha dan menjadi contoh bagi pelaku umkm lainnya. - Ketahanan yang tercermin dari program pembinaan venty selama enam bulan dan modal Rp10 juta sebagai bentuk penguatan agar usaha perempuan tetap bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. - Kreativitas yang tercermin dari seleksi produk berkualitas berpotensi ekspor sebagai hasil inovasi perempuan pelaku umkm jawa timur.
--	--	--	--

			Analisis Feminisme Postmodern: Peneliti tidak menemukan adanya nilai feminisme postmodern yang sesuai dengan pandangan Lyotard.
			Kutipan sumber yang digunakan dalam teks berita berasal dari Head of Business VENTENY Herlina. Analisis:
			Pernyataan yang dikutip dari Head of Business VENTENY Herlina yakni berupa kutipan tidak langsung: a. Dari puluhan UMKM yang terlibat dalam event tersebut, terjaring 10 terbaik yakni PT Wani Masak Nusantara (wooden utensils), PT Kirana Food Indonesia yang menunjukkan produk olahan bawang merah goreng. b. Disusul oleh UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legen dari pohon lontar. c. Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalnya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. Nomor tujuh ada Mamaks

			Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang. d. UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint Indonesia, melalui produk busana fesyen teknik ecoprint. Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris. Analisis Identitas Perempuan: kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif seperti wooden utensils, batik tulis custom, busana fesyen teknik ecoprint, minuman legen dari pohon lontar, hingga karya aksesoris crochet. Analisis feminisme postmodern: a. Heterogenitas karena teks tersebut berisi data adanya keragaman bisnis yang dipegang oleh perempuan. Hal tersebut menekankan bahwa perempuan tidak hanya beragam melainkan bisa melakukan bisnis dari berbagai aspek seperti kuliner, busana, serta aksesoris. b. Perbedaan: Produk yang dihasilkan berbeda-beda seperti ada kuliner, busana (ecoprint, batik), dan aksesoris kerajinan. Hal tersebut menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak melakukan satu
--	--	--	---

			jenis usaha saja melainkan menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda.
			Bagian penutup penulis berita memaparkan bahwa kegiatan tersebut turut dihadiri tokoh penting dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, KADIN Jatim maupun penggerak pelaku usaha Jawa Timur turut didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Dharma Wanita Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Perempuan Indonesia Maju, IWAPI Provinsi Jawa Timur, IWAPI Kota Surabaya, Sinergi Bicara, POLKI, Wardah - Inspiring Beauty, Lembaga Penjamin Simpanan, Cenderaloka dan Trans Icon Mall. Analisis identitas perempuan: Bagian penutup tidak mengandung salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan (keuletan, ketahanan, kreativitas) karena hanya memaparkan daftar pihak yang mendukung kegiatan. Analisis feminisme postmodern: a. Heterogenitas: Data menunjukkan keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor berbeda yang

			mencerminkan salah satu feminisme postmodern yaitu heterogenitas. b. Perbedaan: Terdapat perbedaan jelas dalam peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu, Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis. Organisasi (Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, Dharma Wanita) memberikan dukungan dan keberadaannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.
2.	Struktur skrip	<i>What,</i> <i>Where,</i> <i>When,</i> <i>Who, Why,</i> <i>How.</i>	<i>What:</i> UMKM Business Expo 2025 Tribun Jatim Network bersama PT. VENTENY Fortuna International Tbk menjaring pelaku UMKM perempuan terbaik. Event tersebut melalui proses yang ketat dari ratusan proposal usaha yang masuk tersisa 20 UMKM untuk berpartisipasi dalam event tersebut. Mereka memamerkan karya produk UMKM seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan (kriya) selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya. Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses ketat penyaringan ratusan proposal hingga tersisa 20 UMKM terbaik.

			b. Kreativitas yang tercermin dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan. Analisis Feminisme Postmodern: peneliti menemukan adanya heterogenitas pada lead berita yaitu ada pada “ratusan” dan “20 UMKM” yang menunjukkan bahwa ada keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam event atau kegiatan Business Expo 2025.
			<i>Where:</i> Kegiatan berlangsung di Trans Icon Mall, Surabaya, Jawa Timur. Analisis identitas perempuan: Peneliti tidak menemukan ciri khas identitas perempuan dalam bisnis seperti keuletan, ketahanan dan kreativitas karena hanya berisi informasi terkait lokasi kegiatan berlangsung. Analisis feminisme postmodern: Lokasi Trans Icon Mall, Surabaya sesuai dengan salah satu tujuan utama Business Expo 2025 yaitu untuk promosi karya sekaligus memperluas jangkauan pasar, karena Trans Icon Mall adalah Trans Shopping Mall terbesar di wilayah Indonesia Timur.
			<i>When:</i> Jumat hingga Sabtu (14-15/2/2025).

			<i>Who:</i> Tribun Jatim Network Dan PT. VENTENY Fortuna International Tbk Sebagai Penyelenggara, 20 UMKM Perempuan Peserta, Top 10 UMKM Yaitu PT Wani Masak Nusantara, PT Kirana Food Indonesia, UD Dede Satoe, Legend Trend Internasional, UD Kunci Lima, Griya Kembang Ungu, Mamaks Bintang Nusantara, Namira Ecoprint Indonesia, Honiku, Silhouette Crochette), Selanjutnya Pemenang Top 5 Adalah UD Dede Satoe, Namira Ecoprint Indonesia, Silhouette Crochette, PT Wani Masak Nusantara, Mamaks Bintang Nusantara. Herlina (Head Of Business VENTENY) Dan Zasa Pinkan Kinanti (Corporate Secretary), Hadir Juga Pejabat Pemprov Jatim, KADIN Jatim, Pelaku Usaha Dan Organisasi Pendukung (Dinas Koperasi & UKM Jatim, IWAPI, POLKI, Wardah, LPS, Dll.). Analisis Identitas Perempuan: peneliti tidak menemukan salah satu dari tiga ciri khas identitas perempuan yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas karena hanya menyebutkan daftar nama dan jabatan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Analisis Feminisme Postmodern:
--	--	--	--

			a. Heterogenitas: Data Menunjukkan Keterlibatan Berbagai Pihak Dari Sektor Berbeda, Yang Mencerminkan Heterogenitas Sesuai Konsep Postmodernisme Lyotard. b. Perbedaan: Terdapat Perbedaan Jelas Dalam Peran Masing-Masing Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Tersebut Yaitu, Organisasi Swasta (Venteny Group) Memberikan Dukungan Finansial Dan Pelatihan Bisnis. Organisasi (Kadin, IWAPI, Dharmawanita) Memberikan Dukungan Dan Keberadaannya Menegaskan Bahwa Kegiatan Tersebut Dirancang Untuk Memberdayakan Perempuan Dalam UMKM.
			<i>Why:</i> fokus pada womanpreneur karena perempuan mengelola sekitar 60% UMKM, tujuan meningkatkan kapasitas, skala, keberlanjutan, akses pendanaan, dan kemandirian usaha perempuan agar bisa naik kelas dan bersaing di pasar lokal hingga internasional. Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari dorongan womanpreneur untuk terus naik kelas dan bersaing di pasar lokal hingga internasional.

		b. Ketahanan yang tercermin dari upaya meningkatkan keberlanjutan, akses pendanaan, dan kemandirian usaha perempuan agar tetap bertahan dan berkembang. c. Kreativitas yang tercermin dari kemampuan perempuan mengelola beragam jenis usaha dalam skala yang signifikan hingga berpotensi bersaing di pasar internasional. Analisis Feminisme Posmodern: a. heterogenitas karena terdapat data yang mengatakan Perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dengan jenis usaha yang beragam. b. Perbedaan karena adanya perbedaan jenis usaha yang dikelola oleh perempuan.
		<i>How:</i> Seleksi ketat dari ratusan proposal menjadi 20 UMKM dipamerkan dan dinilai juri untuk Top 10 dan Top 5 berdasarkan kriteria skala dan keberlanjutan bisnis, penguasaan produk, kualitas presentasi pemilik, dan rencana pengembangan. 20 peserta mendapat pelatihan lanjutan, lima terbaik mengikuti program pembinaan Venteny selama enam bulan dan menerima modal Rp10 juta.

			Analisis Identitas Perempuan: a. Keuletan yang tercermin dari proses seleksi ketat ratusan proposal hingga tersaring menjadi top 10 dan top 5 berdasarkan kriteria kualitas presentasi dan rencana pengembangan bisnis. b. Ketahanan yang tercermin dari program pembinaan ventenry selama enam bulan dan modal Rp10 juta sebagai bentuk penguatan agar usaha perempuan tetap bertahan dan berkembang c. Kreativitas yang tercermin dari penilaian berdasarkan penguasaan produk yang menunjukkan inovasi dan kemampuan kreatif perempuan pelaku umkm. Analisis Feminisme Postmodern: peneliti menemukan adanya heterogenitas pada lead berita yaitu ada pada “20 UMKM” yang menunjukkan bahwa ada keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam event atau kegiatan Business Expo 2025.
3.	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat,	Paragraf yang mengandung nilai feminisme postmodern yaitu pada paragraf 12, 13, dan 14.

		Hubungan antar Kalimat.	Analisis: adapun nilai feminisme yang ditemukan adalah heterogenitas dan perbedaan. Proposisi: - terjaring 10 terbaik yakni PT Wani Masak Nusantara (wooden utensils), PT Kirana Food Indonesia yang menunjukkan produk olahan bawang merah goreng. Disusul oleh UD Dede Satoe dengan olahan sambal unggulannya. Selanjutnya, ada Legend Trend Internasional yang memproduksi minuman legen dari pohon lontar. - Posisi ke lima UD Kunci Lima dengan jamu tradisionalnya, lalu Griya Kembang Ungu yang menghadirkan batik tulis custom. Nomor tujuh ada Mamaks Bintang Nusantara menghasilkan produk rendang - UMKM ke delapan datang dari Surabaya yaitu Namira Ecoprint Indonesia, melalui produk busana fesyen teknik ecoprint. Kesembilan ada Honiku olahan kopi dan madu, ditutup dengan Silhouette Crochette yakni karya aksesoris. Analisis Identitas Perempuan: Kreativitas yang tercermin dari beragamnya produk inovatif seperti wooden utensils, batik tulis
--	--	--------------------------------	---

			custom, busana fesyen teknik ecoprint, minuman legen dari pohon lontar, hingga karya aksesoris crochet. Analisis Feminisme Postmodern: a. Heterogenitas: Teks tersebut menunjukkan pluralitas pelaku UMKM perempuan, mereka tidak seragam melainkan menjalankan usaha pada berbagai sektor seperti kuliner, busana, dan aksesoris. b. Perbedaan: Adanya variasi jenis usaha pada setiap pelaku menjelaskan perbedaan antar UMKM, seperti olahan bawang merah goreng, olahan sambal, minuman legen dari pohon lontar, jamu tradisionalnya, batik tulis custom, rendang, busana fesyen teknik ecoprint, olahan kopi dan madu dan aksesoris.
4.	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik.	 Foto tersebut menunjukkan sebuah momen pemberian penghargaan atau dokumentasi acara di atas panggung. Terlihat lima perempuan berdiri berjajar sambil memegang

			sertifikat, sementara seorang perempuan lain di tengah terlihat mengenakan pakaian berwarna oranye, kemungkinan sebagai panitia, pembawa acara, atau perwakilan penyelenggara. Latar belakang foto menampilkan layar besar bertuliskan tema acara, sehingga suasana keseluruhan terlihat formal dan berkaitan dengan kegiatan penghargaan atau acara komunitas. Analisis Identitas Perempuan: - Keuletan yang tercermin dari pencapaian lima perempuan yang berhasil meraih penghargaan dan memegang sertifikat sebagai bukti perjuangan mereka. - Ketahanan yang tercermin dari keberhasilan mereka bertahan melewati proses seleksi yang ketat hingga berdiri di panggung penghargaan. Analisis Feminime Postmodern: peneliti menemukan adanya perbedaan sebagai nilai postmodern pada foto tersebut karena adanya perempuan dengan latar keagamaan berbeda yang dapat dilihat dari pakaian masing-masing objek pada foto tersebut.
--	--	--	---

1. Identitas Perempuan dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025: Keuletan, Ketahanan dan Kreativitas

a. Keuletan

Berita pertama dengan judul *“Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim”*, ditemukan adanya ciri khas keuletan pada bagian kutipan sumber, foto, dan proposisi paragraf 5 dan 29. Keuletan tercermin dari antusiasme luar biasa para pelaku UMKM yang terbukti dari 210 peserta yang mendaftar hingga tersaring menjadi 20 terpilih dalam UMKM Business Expo 2025. Selain itu, foto pembukaan acara secara tidak langsung juga menggambarkan keuletan perempuan pelaku UMKM yang berhasil memamerkan karya mereka, didukung pula oleh semangat komunitas dan berbagai pihak yang turut hadir mendukung kegiatan tersebut.

Berita kedua yang berjudul *“UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis”*, ditemukan adanya ciri khas keuletan pada bagian headline, kutipan sumber, why, how, dan proposisi paragraf 2 dan 9. Keuletan tercermin dari frasa "explore kemampuan berbisnis" pada headline yang menunjukkan semangat perempuan untuk terus berkembang, diperkuat oleh kutipan sumber yang menyebut adanya dorongan ekspansi dan pengembangan kemampuan berbisnis bagi pelaku UMKM perempuan di Jawa Timur. Hal tersebut juga terlihat pada bagian why dan how yang menekankan dorongan kemandirian serta pelatihan bisnis dan pengembangan usaha, serta pada proposisi paragraf 2 dan 9 yang mencerminkan semangat para pelaku UMKM untuk terus maju secara mandiri hingga tujuan bisnis mereka tercapai.

Berita ketiga dengan judul *“UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025”* ditemukan adanya ciri khas keuletan pada bagian lead, latar informasi, what, why,

how, dan foto. Keuletan tercermin dari proses seleksi yang sangat ketat, di mana 210 proposal usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur dikurasi oleh lima dewan juri berdasarkan empat kriteria penilaian yaitu pengembangan bisnis, pengetahuan produk, manajemen keuangan, dan perencanaan bisnis, hingga akhirnya hanya tersisa 20 terpilih. Keuletan juga terlihat dari upaya mendorong kualitas produk hingga berpotensi ekspor, serta tercermin dari pencapaian lima perempuan yang berhasil meraih penghargaan setelah melalui proses panjang dan kompetitif dalam UMKM Business Expo 2025.

Berita keempat yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor"* ditemukan adanya ciri khas keuletan ditemukan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, what, why, how, dan proposisi paragraf 1, 5, 8–13. Keuletan tercermin dari perjuangan perempuan pelaku UMKM melewati proses kurasi yang sangat ketat, di mana ratusan proposal dari berbagai daerah di Jawa Timur disaring oleh lima dewan juri berdasarkan empat kriteria komprehensif yaitu pengembangan bisnis, pengetahuan produk, manajemen keuangan, dan perencanaan bisnis, hingga akhirnya hanya tersisa 20 terbaik sebagai pilot project. Keuletan juga terlihat dari upaya mendorong womanpreneur untuk terus mengembangkan usaha, meningkatkan kualitas produk hingga berpotensi ekspor, serta menjadi contoh dan inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"* ditemukan adanya ciri khas keuletan pada bagian headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, what, why, how, dan proposisi paragraf 2, 3, 15. Keuletan tercermin dari perjuangan perempuan pelaku UMKM melewati proses kurasi yang sangat ketat, di mana ratusan proposal usaha yang masuk disaring melalui proses seleksi

kompetitif hingga hanya tersisa 20 UMKM terbaik yang berpartisipasi dalam event, dan dilanjutkan penjurian untuk memilih Top 10 lalu Top 5 berdasarkan kriteria skala dan keberlanjutan bisnis, penguasaan produk, cara presentasi pemilik, serta rencana pengembangan bisnis. Keuletan juga terlihat dari semangat Desy dari Silhouette Crochete yang terus berjuang dan berharap kegiatan ini terus berlanjut demi kemajuan usahanya, serta dari fakta bahwa perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dan terus berjuang untuk "naik kelas" dalam mengembangkan usaha mereka.

Berita keenam yang berjudul *"UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional"* ditemukan adanya ciri khas keuletan pada bagian lead, latar informasi, what, why, how, dan foto. Keuletan tercermin dari proses ketat penyaringan ratusan proposal usaha hingga tersisa 20 UMKM terbaik yang berpartisipasi dalam event UMKM Business Expo 2025, dilanjutkan dengan penjurian untuk memilih Top 10 lalu Top 5 berdasarkan kriteria skala dan keberlanjutan bisnis, penguasaan produk, kualitas presentasi pemilik, dan rencana pengembangan bisnis. Keuletan juga terlihat dari dorongan kepada womanpreneur untuk terus naik kelas dan bersaing di pasar lokal hingga internasional, serta dari pencapaian lima perempuan yang berhasil meraih penghargaan dan memegang sertifikat sebagai bukti perjuangan mereka melewati proses seleksi yang ketat.

b. Ketahanan

Berita pertama dengan judul *"Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim"*, ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian latar informasi, what, why, dan

foto. Ketahanan tercermin dari kemampuan para pelaku UMKM perempuan dalam menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan bisnis, serta ketatnya persaingan di era globalisasi. Tantangan-tantangan tersebut dijawab melalui berbagai solusi yang disediakan dalam kegiatan UMKM Business Expo 2025, berupa bantuan modal, edukasi atau pembinaan, fasilitas pameran, promosi, serta perluasan jangkauan pasar melalui publikasi di berbagai platform.

Berita kedua yang berjudul “*UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis*”, ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, what, why, how, dan proposisi paragraf 9. Ketahanan tercermin dari adanya pendampingan dan pendanaan yang diberikan oleh PT VENTENY Fortuna International Tbk sebagai bentuk dukungan keberlanjutan usaha perempuan, serta upaya meningkatkan kemandirian dan akses permodalan bagi pelaku UMKM perempuan. Komitmen pendampingan yang berkesinambungan hingga tujuan bisnis para pelaku UMKM terwujud semakin menegaskan ketahanan perempuan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya, didukung pula oleh komitmen kegiatan yang dirancang bukan sekadar seremonial melainkan bersifat berkelanjutan.

Berita ketiga dengan judul “*UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025*” ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian why dan foto. Ketahanan tercermin dari adanya pembinaan dan akses pendanaan sebagai bentuk dukungan keberlanjutan usaha perempuan pelaku UMKM, termasuk pemberian dana sebesar Rp10 juta kepada masing-masing 5 UMKM terbaik oleh Venteny. Ketahanan juga terlihat secara visual melalui foto dokumentasi acara yang menggambarkan keberhasilan lima perempuan

bertahan dalam proses seleksi yang ketat hingga akhirnya berdiri di atas panggung penghargaan.

Berita keempat yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor"* ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian latar informasi, kutipan sumber, why, how, dan proposisi paragraf 8–13. Ketahanan tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati seleksi ketat hingga berhasil tampil dalam pameran UMKM Business Expo 2025, didukung oleh berbagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha seperti pembinaan, akses pendanaan, pelatihan, dan literasi keuangan. Hal ini diperkuat pula oleh program lanjutan dari Venteny yang memberikan pembinaan serta dana sebesar Rp10 juta kepada masing-masing 5 UMKM terbaik sebagai wujud komitmen jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha perempuan.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"* ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian headline, lead, latar informasi, what, why, dan how. Ketahanan tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati seleksi yang sangat kompetitif hingga berhasil terpilih sebagai yang terbaik di antara pesaing lainnya dan berpartisipasi dalam event UMKM Business Expo 2025. Ketahanan juga terlihat dari adanya program pembinaan, akses pendanaan, pelatihan, dan literasi keuangan sebagai bentuk penguatan keberlanjutan usaha perempuan dalam jangka panjang, serta diperkuat oleh program lanjutan Venteny yang memberikan pembinaan selama enam bulan dan modal Rp10 juta per UMKM kepada lima terbaik sebagai wujud komitmen jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha perempuan.

Berita keenam yang berjudul *"UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional"* ditemukan adanya ciri khas ketahanan pada bagian latar informasi, why, how, dan foto. Ketahanan tercermin dari kemampuan perempuan pelaku UMKM bertahan melewati proses seleksi ketat hingga berhasil tampil dalam pameran UMKM Business Expo 2025, didukung oleh program pembinaan Venteny selama enam bulan dan modal Rp10 juta sebagai bentuk penguatan agar usaha perempuan tetap bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Ketahanan juga terlihat dari upaya meningkatkan keberlanjutan, akses pendanaan, dan kemandirian usaha perempuan agar tetap bertahan dan berkembang, serta dari keberhasilan lima perempuan bertahan melewati proses seleksi yang ketat hingga berdiri di panggung penghargaan.

c. Kreativitas

Berita pertama dengan judul *"Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim"*, ditemukan adanya ciri khas kreativitas pada bagian *how* dan proposisi paragraf 1. Kreativitas tercermin dari keberagaman puluhan karya UMKM yang dipamerkan dalam kegiatan tersebut, serta ditunjukkan secara konkret melalui penyelenggaraan workshop pembuatan sabun natural dan fashion show oleh IPEMI Jatim sebagai bagian dari rangkaian acara pameran produk UMKM dan talkshow interaktif terkait strategi keuangan serta peningkatan daya saing khusus UMKM perempuan.

Berita kedua yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis"*, ditemukan adanya ciri khas kreativitas pada bagian headline. Kreativitas terlihat dari upaya mengeksplorasi kemampuan baru dalam berbisnis yang tercermin dari frasa "explore kemampuan berbisnis" pada

headline, yang menggambarkan semangat perempuan pelaku UMKM untuk berinovasi dan mengembangkan potensi diri dalam dunia usaha.

Berita ketiga dengan judul *"UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025"* ditemukan adanya ciri khas kreativitas pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, what, how, dan proposisi paragraf 8–13. Kreativitas tercermin dari beragamnya produk inovatif yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM perempuan, seperti batik ecoprint, aksesoris crochet, wooden utensils, batik tulis custom, busana fesyen teknik ecoprint, minuman dari pohon lontar, jamu tradisional, hingga olahan kopi dan madu. Kreativitas juga terlihat dari penyelenggaraan pameran produk dan talkshow interaktif sebagai wadah para perempuan pelaku UMKM untuk menampilkan dan mengembangkan karya-karya mereka.

Berita keempat yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor"* ditemukan adanya ciri khas kreativitas ditemukan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, what, why, proposisi paragraf 6 dan 8–13, serta foto. Kreativitas tercermin dari beragamnya produk inovatif yang dihasilkan oleh perempuan pelaku UMKM, seperti batik ecoprint, wooden utensils, busana fesyen teknik ecoprint, batik tulis custom, jamu tradisional, minuman legen dari pohon lontar, olahan kopi dan madu, hingga karya aksesoris crochet. Kreativitas juga terlihat secara visual melalui foto dokumentasi yang memperlihatkan seorang perempuan memamerkan kain batik bermotif hasil inovasi dan ekspresi seni perempuan pelaku UMKM dalam ajang UMKM Business Expo 2025.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"* ditemukan adanya ciri khas kreativitas pada bagian lead,

latar informasi, kutipan sumber, what, why, how, dan proposisi paragraf 2 dan 3. Kreativitas tercermin dari beragamnya karya produk inovatif yang dihasilkan oleh perempuan pelaku UMKM Jawa Timur, seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya (kriya) yang dipamerkan selama dua hari di Trans Icon Mall Surabaya. Kreativitas juga terlihat dari kemampuan perempuan mengelola dan mengembangkan beragam jenis usaha mereka, serta dari penilaian berdasarkan penguasaan produk dan rencana pengembangan bisnis yang menunjukkan inovasi dan visi perempuan pelaku UMKM dalam menciptakan produk berkualitas ekspor.

Berita keenam yang berjudul *"UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional"* ditemukan adanya ciri khas kreativitas pada bagian headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, what, why, how, dan proposisi paragraf 12, 13, 14. Kreativitas tercermin dari frasa "dari lokal berskala internasional" yang menunjukkan kemampuan perempuan pelaku UMKM menghasilkan produk berkualitas hingga menembus skala internasional, serta dari beragamnya karya produk inovatif seperti batik ecoprint, aneka kuliner, kerajinan kriya, wooden utensils, batik tulis custom, busana fesyen teknik ecoprint, minuman legen dari pohon lontar, olahan bawang merah goreng, olahan sambal, jamu tradisional, rendang, olahan kopi dan madu, hingga karya aksesoris crochet. Kreativitas juga terlihat dari kemampuan perempuan mengelola beragam jenis usaha dalam skala signifikan hingga berpotensi bersaing di pasar internasional, serta dari penilaian berdasarkan penguasaan produk yang menunjukkan inovasi dan kemampuan kreatif perempuan pelaku UMKM.

2. Nilai-nilai Feminisme Postmodern dalam Berita UMKM Perempuan Terbaik di *Business Expo 2025*: Heterogenitas, Perbedaan, Ketidakpastian dan Ambiguitas

1. Heterogenitas

Berita pertama yang berjudul “*Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim*” dipublikasikan pada tanggal 14 Februari 2025, mengandung nilai feminisme postmodern menurut pandangan Lyotard yaitu heterogenitas yang terlihat pada bagian lead, kutipan, bagian penutup, what, who, why, how, paragraf, dan foto dokumentasi. Kata dan frasa yang mengandung heterogenitas meliputi frasa “puluhan karya UMKM” pada lead dan what yang menunjukkan banyak jenis usaha dengan karakteristik berbeda tidak seragam. Daftar kota dan kabupaten peserta seperti Malang, Batu, Bondowoso, Probolinggo, Tulungagung, Lamongan pada bagian who yang mencerminkan keberagaman konteks lokal dan geografis, daftar dua belas pihak pendukung pada bagian penutup yang mencakup pemerintah organisasi perempuan swasta lembaga keuangan dan brand kecantikan, frasa “pendanaan, edukasi, fasilitas pameran, promosi, jangkauan pasar” pada why yang menunjukkan keberagaman solusi, frasa “terpilih 20 terbaik karya” pada how yang menandakan keragaman jenis karya, serta proposisi pada paragraf 1 4 5 dan 29 yang masing-masing mengandung frasa “puluhan karya” berbagai daerah di Jatim 210 pendaftar seleksi 20 peserta dan harapan bagi pensiunan pegawai negeri yang semuanya menunjukkan keberagaman jenis usaha asal daerah jumlah peserta dan kelompok usia.

Berita kedua yang berjudul “*UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis*”, heterogenitas ditemukan pada bagian penutup, who, dan how. Pada bagian penutup, heterogenitas ditunjukkan melalui keterlibatan

dukungan berbagai pihak dari sektor yang berbeda-beda. Bagian who, heterogenitas tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda, mulai dari organisasi swasta, lembaga pemerintah, organisasi perempuan, hingga brand kecantikan, yang sesuai dengan konsep heterogenitas dalam postmodernisme Lyotard. Pada bagian how, heterogenitas ditunjukkan melalui keberagaman solusi yang ditawarkan seperti pendanaan, pelatihan bisnis, serta peluang pengembangan usaha dan produksi.

Berita ketiga dengan judul *“UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025”*, heterogenitas ditemukan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, penutup, what, who, dan proposisi. Pada bagian lead, heterogenitas ditemukan karena terdapat "210 proposal usaha UMKM perempuan" yang menunjukkan bahwa di wilayah Jawa Timur terdapat beragam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian latar informasi, heterogenitas juga ditemukan karena terdapat 210 proposal usaha UMKM perempuan yang kemudian dipilih 20 di antaranya hingga tersisa 10 finalis yang memamerkan karya mereka, menunjukkan keberagaman jenis usaha perempuan di Jawa Timur. Pada bagian kutipan sumber, heterogenitas terlihat dari beragamnya jenis usaha yang dipamerkan seperti kuliner, busana, kerajinan, minuman tradisional, jamu, serta olahan kopi dan madu, yang menunjukkan perempuan mampu menjalankan banyak macam usaha. Pada bagian penutup, heterogenitas ditunjukkan melalui keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor yang berbeda-beda. Pada bagian what, heterogenitas tercermin dari "210 proposal usaha UMKM perempuan" yang diajukan, yang menunjukkan keberagaman jenis usaha perempuan di wilayah Jawa Timur. Pada bagian who, heterogenitas tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda sesuai konsep postmodernisme

Lyotard. Pada bagian proposisi, heterogenitas ditemukan melalui keberagaman jenis usaha para peserta yang meliputi kuliner, busana, kerajinan, minuman tradisional, jamu, serta olahan kopi dan madu, yang menunjukkan perempuan mampu menjalankan banyak macam usaha.

Berita keempat yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor"*, heterogenitas ditemukan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, penutup, what, dan who, serta proposisi. Pada bagian lead, heterogenitas ditemukan pada frasa "terpilih 20 terbaik karya" yang menunjukkan adanya keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam kegiatan Business Expo 2025. Pada bagian latar informasi, heterogenitas ditemukan melalui kata "ratusan proposal" yang menunjukkan adanya beragam jenis bisnis yang dikelola oleh perempuan di Jawa Timur. Pada bagian kutipan sumber, heterogenitas terlihat dari beragamnya jenis usaha yang dipamerkan seperti kuliner, busana, dan kerajinan, yang menunjukkan perempuan mampu menjalankan banyak macam usaha. Pada bagian penutup, heterogenitas ditunjukkan melalui keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor yang berbeda-beda. Pada bagian what, heterogenitas ditemukan melalui kata "ratusan proposal" yang menunjukkan keberagaman jenis bisnis yang dikelola oleh perempuan di Jawa Timur. Pada bagian who, heterogenitas tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda sesuai konsep postmodernisme Lyotard. Pada bagian proposisi, heterogenitas ditemukan melalui kata "ratusan proposal" yang menunjukkan beragam jenis bisnis yang dikelola perempuan di Jawa Timur, yang juga terlihat secara konkret pada paragraf 6 hingga 13 yang menyebutkan produk-produk beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, kerajinan, jamu tradisional, minuman legen, hingga aksesoris crochet.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"*, heterogenitas ditemukan pada bagian headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, penutup, what, who, why, how, proposisi, dan foto. Pada bagian headline, heterogenitas ditemukan karena terdapat lima pemenang Business Expo dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Pada bagian lead, heterogenitas terlihat dari adanya 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan kriya. Pada bagian latar informasi, heterogenitas ditemukan karena adanya 5 dan 20 peserta UMKM yang menjalankan berbagai jenis usaha yang berbeda-beda. Pada bagian kutipan sumber, heterogenitas terlihat dari adanya ratusan proposal bisnis dengan berbagai jenis yang kemudian hanya 20 proposal yang diterima. Pada bagian penutup, heterogenitas ditunjukkan melalui keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor yang berbeda-beda. Pada bagian what, heterogenitas terlihat dari 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan kriya. Pada bagian who, heterogenitas tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda sesuai konsep postmodernisme Lyotard. Pada bagian why, heterogenitas ditemukan dari data yang menyebutkan perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dengan jenis usaha yang beragam. Pada bagian how, heterogenitas ditemukan karena terdapat 20 peserta Business Expo dengan jenis usaha yang beragam seperti batik ecoprint, aneka kuliner, maupun kerajinan kriya. Pada bagian proposisi, heterogenitas terlihat dari adanya ratusan proposal bisnis dengan berbagai jenis yang hanya 20 proposal diterima, serta dari keberagaman karya produk seperti batik ecoprint, aneka kuliner, dan kerajinan kriya yang dipamerkan. Pada bagian foto, heterogenitas terlihat dari peserta yang beragam, ditandai oleh dominasi perempuan

namun juga melibatkan beberapa laki-laki, serta ragam atribut seperti tas, sertifikat, dan materi kegiatan.

Berita keenam yang berjudul *"UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional"*, heterogenitas ditemukan pada bagian lead, kutipan sumber, penutup, what, who, why, how, dan proposisi. Pada bagian lead, heterogenitas ditemukan pada frasa "terpilih 20 terbaik karya" yang menunjukkan adanya keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam kegiatan Business Expo 2025. Pada bagian kutipan sumber, heterogenitas terlihat dari adanya keragaman bisnis yang dipegang oleh perempuan, yang menekankan bahwa perempuan tidak hanya seragam melainkan bisa melakukan bisnis dari berbagai aspek seperti kuliner, busana, serta aksesoris. Pada bagian penutup, heterogenitas ditunjukkan melalui keterlibatan dukungan bermacam-macam pihak dari sektor yang berbeda-beda. Pada bagian what, heterogenitas ditemukan pada kata "ratusan" dan "20 UMKM" yang menunjukkan adanya keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam kegiatan Business Expo 2025. Pada bagian who, heterogenitas tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dari sektor berbeda sesuai konsep postmodernisme Lyotard. Pada bagian why, heterogenitas ditemukan dari data yang menyebutkan perempuan mengelola sekitar 60% UMKM dengan jenis usaha yang beragam. Pada bagian how, heterogenitas ditemukan pada frasa "20 UMKM" yang menunjukkan adanya keragaman jenis karya yang dipamerkan dalam kegiatan Business Expo 2025. Pada bagian proposisi, heterogenitas terlihat dari pluralitas pelaku UMKM perempuan yang tidak seragam melainkan menjalankan usaha pada berbagai sektor seperti kuliner, busana, dan aksesoris.

2. Perbedaan

Berita pertama yang berjudul “*Semarak UMKM Business Expo 2025, Perluas Exposure Jawab Tantangan UMKM Jatim*”, perbedaan ditemukan pada bagian lead, kutipan sumber, dan who. Pada bagian lead, perbedaan muncul karena adanya keberagaman dan pluralitas dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian kutipan sumber, perbedaan terlihat dari pernyataan "bisa dikembangkan bagi pensiunan pegawai negeri" yang menunjukkan bahwa peserta tidak hanya ibu rumah tangga, tetapi juga mencakup perempuan dengan latar pekerjaan dan rentang usia yang berbeda termasuk pensiunan PNS. Pada bagian who, perbedaan tercermin dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu pemerintah melalui Dinas Koperasi dan Inspektorat yang memberikan legitimasi formal dan kebijakan, pihak swasta melalui Venteny Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, media melalui Tribun Jatim yang memberikan publikasi dan dokumentasi, serta organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan dan menegaskan bahwa kegiatan dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM.

Berita kedua yang berjudul “*UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis*”, perbedaan ditemukan pada bagian penutup, who, dan foto. Pada bagian penutup, perbedaan terlihat dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, sementara organisasi seperti Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, dan Dharma Wanita hadir untuk menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. Pada bagian who, perbedaan juga tercermin dari peran yang berbeda antara organisasi swasta seperti Venteny Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, dengan organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan pemberdayaan

perempuan dalam UMKM. Pada bagian foto, perbedaan terlihat dari tampilan audiens perempuan yang sebagian mengenakan hijab dan sebagian lainnya tidak mengenakan hijab.

Berita ketiga dengan judul “*UMKM Perempuan Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor di UMKM Business Expo 2025*”, perbedaan ditemukan pada bagian kutipan sumber, penutup, who, proposisi, dan foto. Pada bagian kutipan sumber, perbedaan terlihat dari produk yang dihasilkan masing-masing peserta yang berbeda-beda, seperti kuliner, busana ecoprint dan batik, minuman tradisional, jamu, kopi dan madu, serta aksesoris kerajinan, yang menunjukkan bahwa perempuan pelaku UMKM menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda. Pada bagian penutup, perbedaan terlihat dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu Venty Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, sementara organisasi seperti Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, dan Dharma Wanita menegaskan bahwa kegiatan dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. Pada bagian who, perbedaan tercermin dari peran yang berbeda antara organisasi swasta seperti Venty Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, dengan organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan pemberdayaan perempuan dalam UMKM. Pada bagian proposisi, perbedaan ditemukan dari produk yang dihasilkan masing-masing peserta yang berbeda-beda, mencakup kuliner, busana ecoprint dan batik, minuman tradisional, jamu, kopi dan madu, serta aksesoris kerajinan, menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya menekuni satu jenis usaha melainkan berbagai bidang dengan keterampilan yang beragam. Pada bagian foto, perbedaan ditemukan karena adanya perempuan dengan latar keagamaan berbeda yang terlihat dari pakaian masing-masing objek dalam foto tersebut.

Berita keempat yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - Panggung Pengusaha UMKM Jatim Pamerkan Produk Berkualitas Ekspor"*, perbedaan ditemukan pada bagian kutipan sumber, penutup, who, dan proposisi. Pada bagian kutipan sumber, perbedaan terlihat dari produk yang dihasilkan masing-masing peserta yang berbeda-beda, mencakup kuliner, busana ecoprint dan batik, serta aksesoris kerajinan, yang menunjukkan perempuan pelaku UMKM menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda. Pada bagian penutup, perbedaan tercermin dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, sementara organisasi seperti Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, dan Dharma Wanita menegaskan bahwa kegiatan dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. Pada bagian who, perbedaan terlihat dari peran yang berbeda antara organisasi swasta seperti Venteny Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, dengan organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan pemberdayaan perempuan dalam UMKM. Pada bagian proposisi, perbedaan ditemukan dari produk yang dihasilkan para peserta yang berbeda-beda, mencakup kuliner, busana ecoprint dan batik, serta aksesoris kerajinan, yang menunjukkan perempuan pelaku UMKM tidak hanya menekuni satu jenis usaha melainkan berbagai bidang dengan keterampilan yang beragam.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"*, perbedaan ditemukan pada bagian lead, latar informasi, kutipan sumber, penutup, what, who, why, how, proposisi, dan foto. Pada bagian lead, perbedaan terlihat dari perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian latar informasi, perbedaan muncul dari variasi jenis usaha yang dikelola oleh para perempuan. Pada

bagian kutipan sumber, perbedaan ditemukan karena dalam ratusan dan 20 proposal yang diterima dalam Business Expo terdapat jenis usaha yang berbeda-beda. Pada bagian penutup, perbedaan tercermin dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, sementara organisasi seperti Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, dan Dharma Wanita menegaskan bahwa kegiatan dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. Pada bagian what, perbedaan ditemukan dari perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian who, perbedaan tercermin dari peran yang berbeda antara organisasi swasta seperti Venteny Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, dengan organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan pemberdayaan perempuan dalam UMKM. Pada bagian why, perbedaan ditemukan karena adanya perbedaan jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian how, perbedaan terlihat dari perbedaan peserta dalam jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian proposisi, perbedaan ditemukan karena dalam ratusan dan 20 proposal yang diterima terdapat jenis usaha yang berbeda-beda. Pada bagian foto, perbedaan ditunjukkan melalui perbedaan gender dan beberapa atribut dalam foto yang mencerminkan pluralitas latar belakang, peran, dan tingkat keterlibatan peserta.

Berita keenam yang berjudul *"UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025, Dari Lokal Berskala Internasional"*, perbedaan ditemukan pada bagian kutipan sumber, penutup, who, why, proposisi, dan foto. Pada bagian kutipan sumber, perbedaan ditemukan dari produk yang dihasilkan masing-masing peserta yang berbeda-beda, mencakup kuliner, busana ecoprint dan batik, serta aksesoris kerajinan, yang menunjukkan perempuan pelaku UMKM menjalankan berbagai jenis usaha dengan keterampilan yang juga berbeda-beda. Pada bagian

penutup, perbedaan tercermin dari peran masing-masing pihak yang terlibat, yaitu Venteny Group memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, sementara organisasi seperti Perempuan Indonesia Maju, IWAPI, dan Dharma Wanita menegaskan bahwa kegiatan dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam UMKM. Pada bagian who, perbedaan tercermin dari peran yang berbeda antara organisasi swasta seperti Venteny Group yang memberikan dukungan finansial dan pelatihan bisnis, dengan organisasi seperti Kadin, IWAPI, dan Dharmawanita yang memberikan dukungan pemberdayaan perempuan dalam UMKM. Pada bagian why, perbedaan ditemukan karena adanya perbedaan jenis usaha yang dikelola oleh perempuan. Pada bagian proposisi, perbedaan terlihat dari variasi jenis usaha pada setiap pelaku UMKM, seperti olahan bawang merah goreng, olahan sambal, minuman legen dari pohon lontar, jamu tradisional, batik tulis custom, rendang, busana fesyen teknik ecoprint, olahan kopi dan madu, serta aksesoris. Pada bagian foto, perbedaan ditemukan karena adanya perempuan dengan latar keagamaan berbeda yang terlihat dari pakaian masing-masing objek dalam foto tersebut.

3. Ketidakpastian

Berita kedua dengan judul *“UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis”*, ketidakpastian ditemukan pada bagian kutipan sumber dan proposisi. Pada bagian kutipan sumber, ketidakpastian ditemukan dalam frasa "sampai tujuan bisnis mereka terealisasi" yang menunjukkan ketidakjelasan tentang tujuan seperti apa yang ingin dicapai ke depannya. Pada bagian proposisi paragraf 9, ketidakpastian juga muncul melalui frasa yang sama, yaitu "sampai tujuan bisnis mereka terealisasi," yang

mengindikasikan ketidakpastian tentang target atau capaian yang hendak diwujudkan oleh para pelaku UMKM.

Berita kelima dengan judul *"UMKM Business Expo 2025 Jaring Lima Pelaku Usaha Perempuan Terbaik dalam Kurasi VENTENY UMKM Jatim"*, ketidakpastian ditemukan pada bagian kutipan sumber dan proposisi. Pada bagian kutipan sumber, ketidakpastian tercermin dari kata "harapan" dan "terus berlanjut" dalam pernyataan Desy dari Silhouette Crochete, yang menunjukkan bahwa hasil Business Expo 2025 belum pasti dan masih perlu dikembangkan ke depan. Pada bagian proposisi paragraf 15, ketidakpastian yang sama ditemukan melalui frasa "harapan" dan "terus berlanjut" yang mengindikasikan bahwa keberlangsungan kegiatan tersebut ke depannya masih belum dapat dipastikan.

4. Ambiguitas

Berita kedua yang berjudul *"UMKM Business Expo 2025 - VENTENY Dampingi Pelaku Usaha di Jatim Explore Kemampuan Berbisnis"*, ambiguitas ditemukan pada bagian kutipan sumber, proposisi, dan idiom. Pada bagian kutipan sumber, ambiguitas ditemukan karena adanya frasa "mampu mandiri berdiri di atas kaki sendiri," sementara pada berita lain terdapat pernyataan dari peserta UMKM Business Expo yang menyebutkan bahwa "UMKM seperti kami ini sangat butuh suport dari instansi karena kita sadar kita tidak bisa jalan sendiri," yang menunjukkan adanya kontradiksi makna. Pada bagian proposisi paragraf 2, ambiguitas yang sama ditemukan melalui kata "mampu mandiri" yang bertentangan dengan pernyataan peserta yang justru mengakui ketergantungan mereka pada dukungan eksternal. Pada bagian idiom, ambiguitas ditemukan pada kalimat "mampu mandiri di atas kaki sendiri" yang bertolak belakang dengan kenyataan bahwa para pelaku UMKM tetap membutuhkan dukungan dari pihak luar untuk mengembangkan usaha mereka.

B. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil analisis teks dari enam berita tentang UMKM Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 yang dipublikasikan oleh TribunJatim-Timur.com. Pembahasan dikategorikan ke dalam dua kelompok temuan utama, yakni identitas perempuan yang mencakup keuletan, ketahanan, dan kreativitas, serta nilai-nilai feminisme postmodern yang meliputi heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas.

1. Keuletan, Ketahanan, dan Kreativitas sebagai Identitas Perempuan Pelaku UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas perempuan pelaku UMKM dalam enam berita yang dianalisis melalui tiga identitas utama, yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas. Ketiga identitas tersebut hadir secara konsisten melalui berbagai elemen teks berita, mulai dari headline, lead, latar informasi, kutipan narasumber, hingga elemen visual berupa foto dokumentasi.

Tiga identitas perempuan yang ditemukan dalam pemberitaan UMKM Business Expo 2026, yakni keuletan, ketahanan, dan kreativitas. Ketiga identitas ini tidak muncul secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari proses konstruksi media yang secara sadar maupun tidak sadar membingkai perempuan pelaku usaha dalam identitas-identitas tertentu. Keuletan tampak dari cara berita menggambarkan perempuan yang terus berjuang mempertahankan usahanya di tengah berbagai tantangan ekonomi, mulai dari keterbatasan modal hingga persaingan pasar yang semakin ketat. Hal ini terbukti dari antusiasme luar biasa para pelaku UMKM yang tercermin dari 210 peserta yang mendaftar hingga tersaring menjadi 20 terpilih dalam UMKM Business Expo 2025, sebuah fakta yang menunjukkan betapa besarnya semangat dan kegigihan perempuan pelaku usaha dalam memperebutkan kesempatan untuk berkembang dan diakui di panggung yang lebih luas.

Ketahanan tercermin dari kemampuan para pelaku UMKM perempuan dalam menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan bisnis, serta ketatnya persaingan di era globalisasi. Tantangan-tantangan tersebut dijawab melalui berbagai solusi yang disediakan dalam kegiatan UMKM Business Expo 2025, berupa bantuan modal, edukasi atau pembinaan, fasilitas pameran, promosi, serta perluasan jangkauan pasar melalui publikasi di berbagai platform. Sementara itu, kreativitas hadir dalam penggambaran perempuan yang mampu berinovasi, baik dalam produk, kemasan, maupun strategi pemasaran digital, sebagai respons terhadap tuntutan pasar yang terus berubah.

Keberadaan ketiga identitas yang ditemukan dalam penelitian ini menjadi bukti bahwa hasil penelitian sejalan dengan perspektif feminisme postmodern yang dipengaruhi oleh pemikiran Jean-François Lyotard. Lyotard menolak keberadaan *grand narrative* (narasi besar) yang mengklaim mampu menjelaskan pengalaman seluruh kelompok sosial secara universal.⁴⁴ Sebaliknya, ia menekankan pentingnya *petits récits* atau narasi-narasi kecil yang muncul dari pengalaman individu dan kelompok yang beragam. Dalam konteks penelitian ini, ketiga identitas perempuan UMKM yang ditemukan tidak menunjukkan adanya satu identitas tunggal yang dapat mewakili seluruh perempuan pelaku UMKM. Masing-masing identitas merepresentasikan narasi yang berbeda, dibentuk oleh pengalaman, kondisi sosial, serta konteks kehidupan yang spesifik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman perempuan UMKM bersifat plural, terfragmentasi, dan tidak dapat disederhanakan ke dalam satu kategori yang homogen. Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan pandangan Lyotard bahwa realitas sosial

⁴⁴ Syaifuddin et al., "Implikasi Postmodernisme Dalam Masyarakat Kontemporer (Analisis Paradigma Pemikiran Tokoh Jean Francois Lyotard)."

terdiri atas beragam narasi yang setara dan saling berdampingan, bukan satu kebenaran universal yang berlaku bagi semua individu.

Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian Arni Ernawati pada tahun 2020 yang menemukan bahwa perempuan dalam film *Ada Apa dengan Cinta?* direpresentasikan sebagai individu yang berada dalam tekanan budaya patriarki sekaligus berupaya memperjuangkan identitas dan kebebasannya. Kesamaan tersebut terlihat pada representasi perempuan sebagai subjek yang memiliki daya juang dan kemampuan menghadapi berbagai tantangan sosial. Namun demikian, penelitian Ernawati berfokus pada representasi politik identitas perempuan dalam medium film dengan menggunakan teori gender dan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini mengkaji konstruksi identitas perempuan dalam teks berita melalui perspektif feminisme postmodern Lyotard.

2. Heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas sebagai Nilai-Nilai Feminisme Postmodern dalam Berita UMKM Business Expo 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi perempuan pelaku UMKM dalam enam berita yang dianalisis tidak hanya membentuk identitas tertentu, tetapi juga menunjukkan adanya nilai-nilai feminisme postmodern yang mencakup heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas. Keempat nilai tersebut hadir dengan menunjukkan bahwa perempuan pelaku UMKM direpresentasikan (digambarkan) sebagai kelompok yang plural, dinamis, serta tidak dapat direduksi atau diubah ke dalam satu kategori tunggal.

Heterogenitas terlihat melalui keberagaman jenis usaha yang dijalankan perempuan, mulai dari kuliner, fesyen, kerajinan, minuman tradisional, hingga produk kesehatan. Selain itu, heterogenitas juga terlihat dari asal daerah peserta yang berasal dari berbagai wilayah di Jawa Timur, seperti Malang, Batu, Bondowoso, Probolinggo, Tulungagung, dan Lamongan. Keberagaman tersebut semakin diperkuat oleh keterlibatan berbagai aktor pendukung, mulai

dari pemerintah, sektor swasta, organisasi perempuan, lembaga keuangan, hingga media. Nilai heterogenitas tersebut saling terhubung dengan nilai perbedaan. Perbedaan ditemukan melalui representasi perempuan dengan latar belakang usia, profesi, keyakinan, dan jenis usaha yang beragam. Representasi perempuan berhijab dan tidak berhijab dalam dokumentasi visual serta keterlibatan perempuan dari berbagai kelompok usia menunjukkan bahwa media menghadirkan perempuan sebagai subjek yang tidak homogen.

Penelitian ini juga menemukan nilai ketidakpastian, meskipun kemunculannya lebih terbatas dibandingkan nilai lainnya. Ketidakpastian terlihat melalui penggunaan frasa-frasa yang mengarah pada harapan, tujuan yang belum terdefinisi secara konkret, serta keberlanjutan usaha yang belum dapat dipastikan. Nilai terakhir yang ditemukan adalah ambiguitas, ambiguitas muncul melalui kontradiksi antara wacana kemandirian dan pengakuan terhadap kebutuhan akan dukungan eksternal. Satu sisi perempuan pelaku UMKM direpresentasikan sebagai individu yang harus mandiri dan mampu berdiri di atas kaki sendiri. Namun, di sisi lain mereka juga mengakui bahwa keberlangsungan usaha tetap membutuhkan dukungan dari eksternal untuk mengembangkan usaha mereka.

Temuan mengenai heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas tersebut sejalan dengan asumsi dasar pemikiran Jean-François Lyotard yang menolak keberadaan *grand narrative* (narasi besar).⁴⁵ Menurut Lyotard, realitas tidak dapat dijelaskan melalui satu kebenaran universal yang berlaku bagi semua individu, melainkan terdiri atas beragam *petits récits* (narasi-narasi kecil) yang lahir dari pengalaman, konteks, dan posisi sosial yang berbeda. Perempuan pelaku UMKM dalam penelitian ini tidak direpresentasikan melalui satu identitas yang seragam, misalnya hanya sebagai perempuan yang mandiri, berdaya, atau pelaku ekonomi semata. Sebaliknya,

⁴⁵ Syaifuddin et al.

media menampilkan beragam representasi yang menunjukkan adanya perbedaan latar belakang, jenis usaha, pengalaman, serta kebutuhan yang berbeda-beda. Bahkan, keberadaan nilai ketidakpastian dan ambiguitas menunjukkan bahwa identitas perempuan pelaku UMKM tidak bersifat tetap dan final, melainkan terus berkembang. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan Lyotard bahwa tidak ada satu narasi dominan yang mampu mewakili seluruh pengalaman perempuan pelaku UMKM, karena realitas mereka tersusun atas berbagai narasi kecil yang bersifat plural, dinamis, dan terkadang saling bertentangan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji identitas perempuan dan nilai-nilai feminisme postmodern dalam pemberitaan UMKM Business Expo 2025. Berdasarkan hasil analisis terhadap enam berita yang diteliti, ditemukan bahwa identitas perempuan yang ditemukan ada tiga bentuk, yaitu keuletan, ketahanan, dan kreativitas. Keuletan tercermin dari semangat pantang menyerah para perempuan pelaku UMKM yang terbukti dari tingginya jumlah pendaftar sebanyak 210 peserta yang tersaring menjadi 20 terpilih melalui proses kurasi yang kompetitif. Ketahanan tampak dari kemampuan perempuan menghadapi berbagai tantangan struktural seperti keterbatasan akses permodalan, minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan bisnis, serta ketatnya persaingan di era globalisasi, yang dijawab melalui solusi berupa bantuan modal, pembinaan, fasilitas pameran, dan perluasan jangkauan pasar. Kreativitas dapat dilihat melalui beragamnya produk inovatif yang dihasilkan oleh perempuan sebagai pelaku UMKM, mulai dari batik ecoprint, aksesoris crochet, wooden utensils, jamu tradisional, hingga olahan kopi dan madu, yang sebagian di antaranya bahkan berpotensi menembus pasar ekspor internasional.

Penelitian ini juga menemukan nilai-nilai feminisme postmodern yaitu heterogenitas, perbedaan, ketidakpastian, dan ambiguitas. Heterogenitas tercermin dari keberagaman jenis usaha, asal daerah, serta keterlibatan berbagai pihak dari sektor yang berbeda-beda. Perbedaan terlihat dari ragamnya produk, keterampilan, latar keagamaan, hingga peran masing-masing aktor yang terlibat, yang memperlihatkan bahwa perempuan pelaku UMKM bukan suatu hal yang seragam melainkan plural dan beragam. Ketidakpastian muncul melalui frasa-frasa seperti "sampai tujuan bisnis mereka terealisasi" dan "harapan agar kegiatan terus berlanjut" yang menunjukkan bahwa masa depan usaha para perempuan masih

dapat terus berubah. Adapun ambiguitas hadir melalui kontradiksi antara narasi kemandirian perempuan yang terdapat dalam pemberitaan dengan kenyataan bahwa para pelaku UMKM sendiri mengakui ketergantungan mereka pada dukungan eksternal. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pemberitaan UMKM Business Expo 2025 tidak menempatkan perempuan dalam satu narasi besar yang tunggal dan homogen, melainkan membuka ruang bagi narasi-narasi kecil yang beragam dan kontekstual, sejalan dengan gagasan feminisme postmodern Jean-François Lyotard yang menolak segala bentuk penyeragaman atas pengalaman perempuan di ruang publik.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada enam berita dalam lingkup pemberitaan UMKM Business Expo 2025. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih beragam objek penelitian seperti konten media sosial, siaran pers, atau liputan televisi, untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang representasi identitas perempuan dalam pemberitaan ekonomi. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berfokus pada identitas perempuan dan feminisme postmodern.

2. Bagi Media dan Jurnalis

Berdasarkan hasil penelitian, media TribunJatim-Timur.com dapat terus menjalankan etika jurnalistik secara profesional dan independen terhadap keragaman pengalaman perempuan dalam pemberitaan terkait perempuan sebagai pelaku UMKM. Media diharapkan dapat menghadirkan representasi perempuan pelaku UMKM yang lebih beragam artinya pemberitaan tidak hanya menonjolkan aspek keberhasilan dan kemandirian perempuan, tetapi juga pengalaman perempuan dari latar belakang yang berbeda agar identitas perempuan dan nilai feminisme postmodern dapat lebih beragam.

3. Bagi Perempuan Pelaku UMKM

Perempuan pelaku UMKM diharapkan semakin percaya diri dalam menyuarakan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi secara terbuka. Keikutsertaan dalam program-program seperti UMKM Business Expo 2025 hendaknya tidak hanya dipandang sebagai ajang kompetisi, melainkan juga sebagai ruang untuk membangun jaringan, berbagi pengetahuan, dan memperkuat solidaritas antarsesama perempuan pelaku usaha demi kemajuan bersama yang lebih berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Delfi Masrurrotul, S Halimatus, and Muhammad Deni Efendi. “Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing Di Desa Jombang Kecamatan Jombang” 2 (2022): 196.
- Anggelina, Fariza. “Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua Di Portal Detik.Com Dan Asia Pacific Report.NZ,” 2022, 14–15.
- Bekti, Berta. “Perubahan Pandangan Modernism Dan Postmodernism Dalam Konsep Konsumsi Dan Konsumen,” 2025, 120–21.
- Ernawati, Arni. “Studi Kasus Politik Identitas Perempuan Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta.” *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 53–58. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2297>.
- Fanny, Aulia, and Tengsoe Tjahjono. “Bahasa Perempuan Dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari: Kajian Feminisme Postmodern Luce Irigaray.” *Bapala* 10, no. 2 (2023): 207.
- Hafizhah, Alya, and Andriyastuti Suratman. “Perempuan UMKM Berbagai Peran : Antara Domestik Dan Bisnis” 03, no. 02 (2025): 76–77.
- Hanifah, Zarna. “Pemikiran Filsafat Postmodern Dalam Membangun Pemerintahan Yang Inklusif” 4, no. 4 (2024): 590.
- Hasipah, Amy, Nani Mulyani, Universitas Pamulang, Beban Pajak, Beban Pajak Tangguhan, and Ukuran Perusahaan. “Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan.” *PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANGUN UMKM BERBASIS NILAI LOKAL DAN KEBERLANJUTAN DI KOTA PALU* 6, no. 2 (2025): 341.
- Hatimah, Huznul, and Rosmini Kasman. “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Berita Di Portal Berita Online Tribun Timur.Com (Tribun Sidrap)” 4, no. 2 (2023): 85.
- Jean, Postmodernisme, and Francois Lyotard. “Parodi, Pastiche, Ironi Dalam Film Hello Ghost Versi Indonesia: Postmodernisme Jean Francois Lyotard” 5, no. 3 (2025): 2016–17.
- Kurniawati, Wisma, and Universitas Negeri Surabaya. “Metanarasi Dalam Novel Metamorfosa Karya Franz” 6, no. 2 (2018): 67.
- Laila, Dwi Hajarotul, and Setya Yuwana Sudikan. “Representasi Perempuan Dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Feminis Posmodern Luce Irigaray).” *Bapala* 9, no. 9 (2022): 138.
- Majid, Moch Nurcholis, Dea Fatra, and Nur Laili. “Analisis Pemberitaan Pilgub Jatim

- 2024 Di Media Online Tribunjatim.Com” 3, no. 1 (2025): 53–54.
- Mikola, Nanda, and Mifda Hilmiyah. “Analisis Framing Dan Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Kasus Tanah Jusuf Kalla Di Detik . Com Dan ANTARA News” 2, no. 2 (2025): 28.
- Ni’mah, Siti Nurrahmatin. “Pemikiran Postmodernisme Dan Dampaknya Terhadap Budaya Di Era Kontemporer” 2, no. 1 (2026): 765–67.
- Paledung, Juan Resky. “Perkembangan Film Dan Musik Indonesia Referensi Jean Francois Lyotard” 18, no. 1 (2024): 102.
- Pan, Zhongdang, Fariza Anggelina, Anggi Triandana, and Universitas Jambi. “Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M . Kosicki Pada Pemberitaan Konflik Indonesia- West Papua Di Portal Detik . Com Dan Asia Pacific Report . Nz” 2, no. 2 (2023): 125.
- Prayogi, Arditya, and M Arif Kurniawan. “Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah” 1 (2024): 34.
- Puji Purwatiningsih, Aris, and Hendri Hermawan Adinugraha. “Histori Filantropi: Tinjauan Teori Postmodern.” *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 1 (2018): 150–51. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3573>.
- Puspagita, Ayu, Wahyu Chilyatunnisa’, and Budi Tri Santosa. “Analisis Postmodern Lyotard: Perubahan Identitas John Dalam Naskah I Am Number Four Lyotard’s Postmodern Analysis: The Change in John’s Identity in the Manuscript I Am Number Four.” *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 5 (2022): 556.
- Qabliah & Nur Athira Salam, Ihda. “Penggunaan Eufemisme Dalam Berita Online Dugaan Ijazah Palsu Jokowi Pada Media Tribun Timur” 10 (2025): 304.
- Rakyat, Majelis Permusyawaratan, Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal, and M P R Ri. “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” 2011, 75–77.
- Sausan, Suryo Ediyono. “Keterkaitan Postmodern Dan Psikoanalisis Terhadap Gerakan Feminisme Bebas Patriarki.” *Academia.Edu*, 2023, 6–7. https://www.academia.edu/94354932/KETERKAITAN_POSTMODERN_DAN_PSIKOANALISIS_TERHADAP_GERAKAN_FEMINISME_BEBAS_PATRIARKI.
- Siregar, Ali Muda, and Hasan Sazali. “ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M . KOSICKI DALAM PEMBERITAAN PEMBERANTASAN PUNGUTAN LIAR DI PELABUHAN PT . PELINDO 1 PERIODE 1 JUNI – 30 JUNI 2021” 2, no. 3 (2023): 975–76.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*. 7th ed. Bandung, 2015.

- Studi, Program, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Dakwah, and Universitas Islam. "Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M . Kosicki Dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 Di Indonesia" 3, no. 1 (2024): 50–51.
- Sulung and Mohamad Muspawi, Undari. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier" 5, no. September (2024): 112–13.
- Surbaktil, Dahlan. "Peran Dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya" 5, no. 1 (2015): 79.
- Susanto, Dedi, and M Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 53–59.
- Syaifuddin, Helmi, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. "Implikasi Postmodernisme Dalam Masyarakat Kontemporer (Analisis Paradigma Pemikiran Tokoh Jean Francois Lyotard)" 23, no. 2 (2024): 312–14.
- Veranita, Mira, Ramayani Yusuf, Yunny Ratna H, Universitas Adhirajasa, and Reswara Sanjaya. "Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing" 4, no. 3 (2023): 390.
- Widia, Elsa. "Eksistensi UMKM Perempuan Di Masa Krisis: Kajian Tantangan Dan Peluang Di Koto Tangah Kota Padang" 9, no. 2 (2022): 114–17.

LAMPIRAN





DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-1588/n.39/PP.00.9/FUAD.03/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 16 Juni 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 1588 Tahun 2025, tanggal 16 Juni 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Mifdah Hilmiyah, M.I.Kom.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : RESKI ARIPAI
NIM : 2220203870202005
Program Studi : Jurnalistik Islam
Judul Penelitian : ANALISIS POSTMODERN TERHADAP IDENTITAS PEREMPUAN DALAM BERITA UMKM PEREMPUAN TERBAIK DI BUSINESS EXPO 2025, TRIBUN TIMUR
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 16 Juni 2025

Dekan



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Wh0K-SKRIPSI-RESKI-ARIPAI-TURNITIN-2-1.pdf

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	jatim-timur.tribunnews.com	2575 words — 10%
2	repository.iainpare.ac.id	485 words — 2%
3	mataraman.tribunnews.com	402 words — 2%
4	repository.unja.ac.id	330 words — 1%
5	123dok.com	202 words — 1%
6	ejournals.com	179 words — 1%
7	jurnal.ppjb-sip.org	177 words — 1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id	164 words — 1%
9	es.scribd.com	141 words — 1%
10	www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id	126 words — < 1%
11	repository.unissula.ac.id	124 words — < 1%
12	tafsirweb.com	120 words — < 1%
13	ejournal.unesa.ac.id	100 words — < 1%
14	repository.ar-raniry.ac.id	93 words — < 1%
15	jurnal.umat.ac.id	91 words — < 1%
16	ejurnal.faaslibsmidia.com	90 words — < 1%
17	digilib.uin-suka.ac.id	88 words — < 1%
18	repository.uinpalopo.ac.id	83 words — < 1%
19	journal.lppmunindra.ac.id	81 words — < 1%

BIODATA PENULIS



Reski Aripai, Lahir di Parepare, pada tanggal 29 Mei 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak aripai dan Ibu Napisah. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 106 Pinrang dan lulus pada tahun **2010-2016**. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Suppa dan lulus pada tahun **2016-2019**. Kemudian, penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 3 Pinrang dan lulus pada tahun 2022 dengan mengambil jurusan Multimedia yang saat ini telah berubah menjadi Desain Komunikasi Visual (DKV).

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Jurnalistik Islam pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama perkuliahan penulis aktif bergabung di organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam (HMPS-JI). Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Taccimpo Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perguruan tinggi mengantarkan penulis pada penyusunan skripsi berjudul “*Analisis Feminisme Postmodern Terhadap Identitas Perempuan dalam Berita Umkm Perempuan Terbaik di Business Expo 2025 Tribunjatim-Timur.Com*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.